

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI  
(Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan)**

**Oleh :**

**SINDI NURMA LIZA  
NPM 2203041007**



**Program Studi Manajemen Haji dan Umrah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI  
(Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Sindi Nurma Liza  
NPM : 2203041007

Pembimbing : David Ahmad Yani, M.M

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

---

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Seminarkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Jurai Siwo Lampung  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Proposal yang disusun oleh:

Nama : Sindi Nurma Liza  
NPM : 2203041007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST  
Proposal TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI  
(STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG SELATAN)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Seminarkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, Oktober 2025  
Dosen Pembimbing

**David Ahmad Yani, M.M**  
NIP. 19840420 201903 1 008

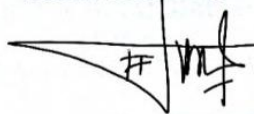
## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG SELATAN)  
Nama : Sindi Nurma Liza  
NPM : 2203041007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

### MENYETUJUI

Untuk di seminarkan dalam seminar proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, Oktober 2025  
Dosen Pembimbing



**David Ahmad Yani, M.M**  
NIP. 19840420 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jember  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.uin-jember.ac.id E-mail: iainjember@uin-jember.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0518/Un.363/D/PP.00.9/03/2026

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI (Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan), disusun oleh: Sindi Nurma Liza, NPM: 2203041007, Prodi: Manajemen Haji dan Umrah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/12 Februari 2026.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : David Ahmad Yani, M.M.

Penguji I : Dian Oktarina, M.M.

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I.

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dri Santoso, M.H.**

NIP. 19670316 199503 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN WAITING LIST TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS PADA KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG SELATAN)

Oleh :

**Sindi Nurma Liza**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan finansial dan waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji di kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan. Fenomena lamanya masa tunggu haji serta kondisi ekonomi masyarakat menjadi faktor penting yang diduga memengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan pendaftaran haji sejak dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh calon jamaah haji reguler yang mendaftar pada tahun 2022–2024 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah 2.079 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *t*, variabel kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $3,814 > t$  tabel 1,986. Sementara itu, variabel waiting list juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $4,336 > t$  tabel 1,986. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji. Selain itu, hasil uji simultan (uji *F*) menunjukkan bahwa secara bersama-sama kemampuan finansial dan waiting list berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Lampung Selatan.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Finansial, Waiting List, Minat Masyarakat, Pendaftaran Haji*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Nurma Liza  
NPM : 2203041007  
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Februari 2026  
Yang menyatakan



Sindi Nurma Liza  
NPM. 2203041007

## MOTTO

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٩٧

Artinya: “Di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam”

## PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh syukur atas segala kemudahan dan kekuatan yang Allah Subhānahu Wa Ta'ālā anugerahkan, karya sederhana ini lahir dari perjalanan panjang yang dipenuhi doa, dukungan, dan kasih sayang banyak pihak. Dengan ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Abdul Malik dan Ibu Masnun, dua sosok luar biasa yang menjadi alasan terbesar peneliti untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, atas pengorbanan yang sering kali tak terlihat, dan atas cinta yang selalu menguatkan dalam setiap keadaan. *Aku berjalan di atas doa Ibu dengan meminjam keyakinan Ayah*. Dari kesabaran kalian, peneliti belajar bertahan. Dari ketulusan kalian, peneliti belajar arti perjuangan. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi wujud kecil dari bakti dan rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup terbalaskan.
2. Karya sederhana ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri, Sindi Nurma Liza, yang telah berjuang dengan sabar dan penuh keteguhan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun lelah, tetap melangkah walau sering diliputi ragu, serta mampu bertahan dalam setiap proses yang tidak mudah. Untuk setiap air mata yang jatuh diam-diam, setiap doa yang terucap dalam keheningan, dan setiap usaha yang mungkin tidak terlihat oleh orang lain, semuanya menjadi bukti bahwa perjuangan ini sungguh nyata. Skripsi ini bukan sekadar syarat memperoleh gelar sarjana, melainkan simbol perjalanan panjang, keberanian untuk bertanggung jawab atas mimpi, serta pembuktian bahwa diri ini mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga setiap langkah setelah ini dipenuhi keberkahan, kemudahan, dan kesuksesan yang lebih baik di masa mendatang
3. Kedua sahabat tercinta, Laisa dan Amanda, yang telah menjadi tempat pulang di tengah lelahnya perjuangan. Terima kasih telah berjalan bersama dalam suka dan duka, menjadi pendengar terbaik di saat penat, serta penyemangat di saat hampir menyerah. Kebersamaan, tawa, dan dukungan

kalian adalah bagian penting dari perjalanan hingga skripsi ini terselesaikan.

4. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung, tempat peneliti belajar, bertumbuh, dan menempa diri, tidak hanya dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam nilai kehidupan, kedewasaan, dan makna perjuangan. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan sebagai bagian dari keluarga besar almamater.

Semoga segala doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan terbaik dari Allah Subhānahu Wa Ta‘ālā, serta menjadi keberkahan yang terus mengalir dalam kehidupan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Jurai Siwo Lampung, dengan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Waiting List Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan)” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak Hasrun Afandi US, M.M Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik

6. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 12 Oktober 2025

Peneliti



**Sindi Nurma Liza**  
NPM. 2203041007

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                   | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                      | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                             | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                  | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                   | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                | 10          |
| C. Batasan Masalah.....                                      | 11          |
| D. Rumusan Masalah .....                                     | 11          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                       | 12          |
| F. Penelitian Relevan.....                                   | 13          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                           | <b>17</b>   |
| A. Kemampuan Finansial.....                                  | 17          |
| 1. Pengertian Kemampuan Finansial.....                       | 17          |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Finansial ..... | 18          |
| 3. Indikator Kemampuan Finansial .....                       | <b>19</b>   |
| B. Waiting List ( <b>Daftar</b> Tunggu Haji).....            | 21          |
| 1. Pengertian Waiting List (Daftar Tunggu Haji).....         | 21          |
| 2. Kebijakan waiting list .....                              | 22          |
| 3. Faktor-faktor yang Menyebabkan Lamanya Waiting List ..... | 23          |
| 4. Dampak Waiting List terhadap Calon Jamaah Haji .....      | 24          |
| 5. Indikator-Indikator Waiting List .....                    | 25          |
| C. Minat Masyarakat Mendaftar Haji .....                     | 27          |
| 1. Pengertian Minat .....                                    | 27          |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Indikator Minat .....                               | 28        |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berhaji ..... | 31        |
| 4. Kerangka Berfikir.....                              | 33        |
| 5. Hipotesis penelitian.....                           | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>37</b> |
| A. Rancangan penelitian .....                          | 37        |
| B. Lokasi Penelitian.....                              | 38        |
| C. Definisi Operasional Variabel .....                 | 38        |
| D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....           | 39        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                       | 42        |
| F. Instrument Penelitian .....                         | 44        |
| G. Teknik Analisis Data .....                          | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data Perbandingan Jumlah Jamaah Pendaftar Haji.....           | 2  |
| Tabel 1. 2 Data Jamaah Haji Menurut Pekerjaan Di Kementerian Agama.....  | 4  |
| Tabel 1. 3 Jumlah Kuota Jamaah Haji Reguler Yang Tiba Di Arab Saudi..... | 7  |
| Tabel 1. 4 Jumlah Kuota Jamaah Haji Reguler di Lampung Selatan .....     | 8  |
| Tabel 3. 1 Jumlah Pendaftar Haji Reguler .....                           | 40 |
| Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Dan Skor .....                             | 43 |
| Tabel 3. 3 Rancangan instrumen .....                                     | 44 |
| Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                     | 61 |
| Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan usia.....                               | 62 |
| Tabel 4. 3 responden berdasarkan Pekerjaan .....                         | 63 |
| Tabel 4. 4 responden berdasarkan Pendidikan .....                        | 64 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas .....                                     | 65 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....                                  | 66 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....  | 73 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas X1 (Kemampuan Finansial).....            | 75 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas X2 (Waiting List) .....                  | 76 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....                             | 77 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas .....         | 79 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Uji Regresi Linear Berganda .....         | 81 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....                            | 83 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....                              | 85 |
| Tabel 4. 15 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....                       | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 2. 1 .....   | .37 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot.....                   | 74  |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Scatterplot pada Uji Heteroskedastisitas..... | 79  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Bimbingan (SK Penunjukan Pembimbing Skripsi)

Alat Pengumpul Data

Outline

Surat Tugas

Surat Research

Surat Balasan Research

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Uji Plagiasi Turnitin

Formulir Konsultasi Pembimbing Skripsi

Dokumentasi Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji merupakan salah satu indikator penting dalam memahami kesadaran religius, spiritualitas, serta kesiapan ekonomi umat Islam dalam melaksanakan rukun Islam kelima. Minat ini tidak hanya mencerminkan aspek keimanan, tetapi juga menunjukkan tingkat perencanaan dan prioritas ibadah dalam kehidupan umat muslim. Namun demikian, minat masyarakat dalam mendaftar haji di berbagai wilayah Indonesia belum selalu sebanding dengan potensi penduduk muslim yang ada.

Berdasarkan data Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2024, jumlah pendaftar haji di Indonesia telah melampaui 5 juta orang, dengan masa tunggu nasional rata-rata mencapai 15-35 tahun.<sup>1</sup> Angka tersebut menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat, tetapi di sisi lain menandakan adanya hambatan struktural dan sosial yang memengaruhi keputusan seseorang untuk mendaftar haji.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang cukup besar di Provinsi Lampung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Selatan, jumlah penduduk pada tahun 2024 diperkirakan mencapai lebih dari 1,12 juta jiwa<sup>2</sup>. Jumlah ini

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI. *Data Statistik Haji Nasional Tahun 2024*. Jakarta: Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2024

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Lampung Selatan," Kabupaten Lampung SelatanJl. Mustafa Kemal No. 24 Kalianda Lampung Selatan - Lampung, n.d. Diakses pada 15 Februari 2025

mencerminkan potensi masyarakat Muslim yang besar sebagai calon jamaah haji. Besarnya jumlah penduduk tersebut secara teoritis seharusnya sejalan dengan tingginya minat masyarakat dalam melakukan pendaftaran haji. Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan belum sepenuhnya mencerminkan potensi demografis yang ada.

Sebagai pembanding, Kabupaten Lampung Tengah memiliki jumlah penduduk yang lebih besar, yaitu berkisar antara 1,38 juta hingga 1,52 juta jiwa pada tahun 2024<sup>3</sup>. Perbandingan ini menjadi relevan karena kedua kabupaten memiliki karakteristik sosial dan religius yang relatif serupa, yaitu mayoritas penduduk beragama Islam serta memiliki struktur ekonomi yang didominasi sektor pertanian, perdagangan, dan pekerjaan informal. Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Tengah cenderung lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Lampung Selatan.

Perbedaan ini mengindikasikan bahwa faktor jumlah penduduk saja tidak cukup untuk menjelaskan tingkat pendaftaran haji. Kondisi ekonomi masyarakat menjadi variabel penting yang turut memengaruhi keputusan pendaftaran. Indikator ekonomi regional yang ditunjukkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita memperlihatkan bahwa Kabupaten Lampung Selatan memiliki PDRB per kapita sekitar Rp53,89 juta

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, "Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Tengah," Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah (Statistics of Lampung Tengah Regency) Jl. Hanura No. 89A, n.d. Diakses pada 15 februari 2026

pada tahun 2024<sup>4</sup>. Angka ini memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan ekonomi masyarakat secara umum. Sementara itu, struktur pekerjaan masyarakat yang didominasi sektor informal dan pertanian menunjukkan adanya variasi tingkat pendapatan, yang berimplikasi pada kemampuan masyarakat dalam memenuhi setoran awal haji.

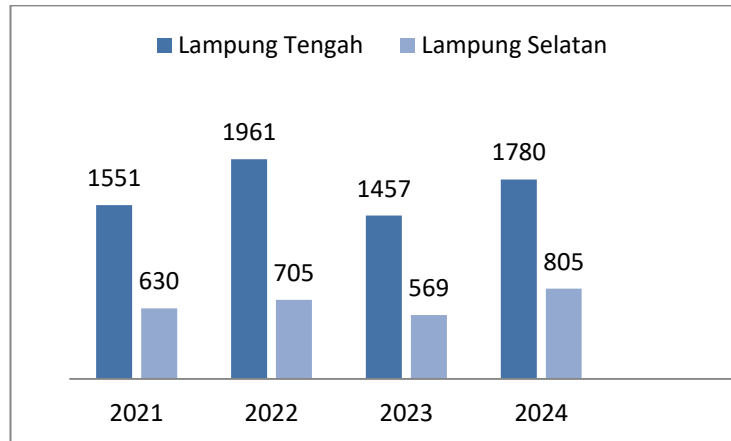
Dengan demikian, penggunaan Kabupaten Lampung Tengah sebagai wilayah pembanding dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan demografis dan ekonomi. Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kontekstual bahwa perbedaan minat pendaftaran haji tidak semata-mata dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan finansial masyarakat serta persepsi terhadap masa tunggu (waiting list). Pendekatan ini memperkuat argumentasi bahwa keputusan masyarakat untuk mendaftar haji merupakan hasil dari kombinasi faktor ekonomi, psikologis, dan persepsi kebijakan.

Berdasarkan data Kementerian Agama Provinsi Lampung, jumlah pendaftar haji di beberapa kabupaten menunjukkan pola yang tidak sama. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan jumlah pendaftar haji di kabupaten Lampung Selatan dan Lampung Tengah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, "PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (Rupiah)," Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (BPS-Statistics Lampung Province) Jl. Basuki Rahmat No 54 Bandar Lampung Telp (0721) 482909, n.d. Diakses pada 15 februari 2026

**Tabel 1. 1**  
**Data Perbandingan Jumlah Jamaah Pendaftar Haji Kabupaten Lampung**  
**Tengah Dan Lampung Selatan**



Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Dan Kabupaten Lampung Selatan

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa Kabupaten Lampung Tengah menampilkan tren pendaftaran yang relatif stabil, dengan jumlah pendaftar pada tahun 2021 sebanyak 1551, tahun 2022 sebanyak 1.961 jamaah, tahun 2023 menurun menjadi 1.457 jamaah, dan tahun 2024 kembali naik menjadi 1.780 jamaah. Sementara itu, di Kabupaten Lampung Selatan, pertumbuhan jumlah pendaftar haji dari tahun ke tahun masih relatif lambat jika dibandingkan dengan potensi jumlah penduduk muslim yang ada, pada tahun 2021 sebanyak 630 jamaah, tahun 2022 sebanyak 705 jamaah, tahun 2023 menurun menjadi 569 jamaah dan tahun 2024 kembali naik menjadi 805 jamaah.

Berdasarkan data Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama tahun 2025, jumlah jamaah haji yang masuk daftar tunggu di Kabupaten Lampung Selatan mencapai 11.531 orang.

Dari total tersebut, terdapat 1.998 jamaah lansia, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mendaftar pada usia yang sudah tidak muda lagi.<sup>5</sup>

Data yang tersedia menunjukkan bahwa mayoritas jamaah yang masuk daftar tunggu berasal dari kelompok masyarakat yang telah berada pada tahap kehidupan yang lebih mapan. Sementara itu, jumlah pendaftar dari kelompok masyarakat yang baru memasuki fase awal produktivitas masih relatif sedikit. Pola ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat pada tahap awal produktif untuk mendaftar haji belum sekuat kelompok yang telah memiliki kestabilan ekonomi dan tanggung jawab keluarga yang lebih tertata. Secara umum, masyarakat baru mulai mempertimbangkan pendaftaran haji ketika kondisi finansial dinilai cukup stabil serta kebutuhan rumah tangga dan pekerjaan telah berada dalam situasi yang lebih terkendali.

Fenomena dominasi pendaftar usia menengah ke atas ini juga tidak dapat dilepaskan dari latar belakang sosial-ekonomi masyarakat. Usia 40–60 tahun merupakan periode ketika individu telah mencapai tingkat pendapatan yang lebih stabil, memiliki tabungan yang cukup, serta mulai memikirkan persiapan ibadah jangka panjang. Sementara itu, masyarakat usia muda cenderung lebih fokus pada pendidikan, karier, dan kebutuhan hidup sehari-hari sehingga belum menjadikan pendaftaran haji sebagai prioritas utama.

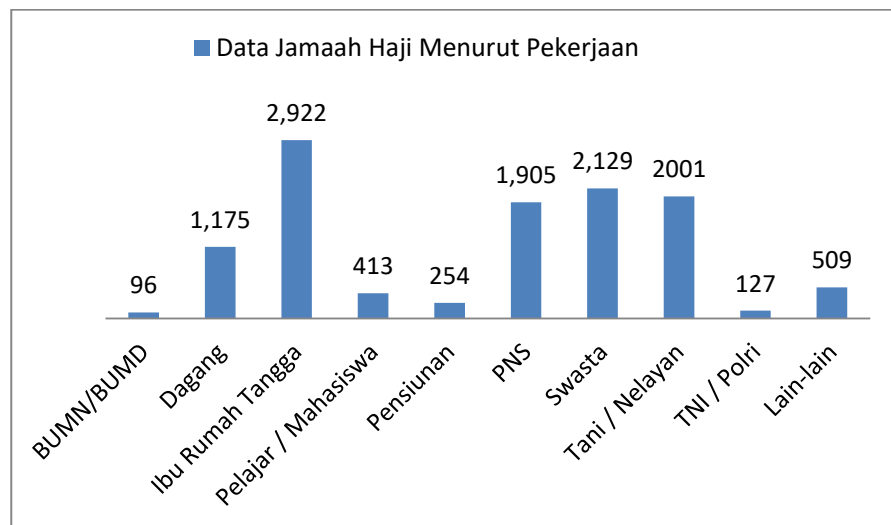
Sejalan dengan pola tersebut, struktur pekerjaan jamaah haji di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan kecenderungan yang sama. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu

---

<sup>5</sup> Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). *Dashboard Data Haji Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025*. Kemenag RI.

(SISKOHAT), Jamaah haji asal Lampung Selatan didominasi oleh ibu rumah tangga dan pegawai swasta, disusul oleh petani/nelayan serta PNS. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. 2**  
**Data Jamaah Haji Menurut Pekerjaan Di Kementerian Agama Lampung Selatan**



Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan Tabel 1.2 data jamaah haji reguler di Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan variasi latar belakang pekerjaan. Jamaah terbanyak berasal dari kategori ibu rumah tangga 2.922 jamaah, diikuti oleh swasta 2.129 jamaah, tani/nelayan 2.001 jamaah, PNS 1.905 jamaah. Sementara itu, kategori pedagang tercatat sebanyak 1.175 jamaah, lain-lain 509 jamaah, pelajar/mahasiswa 413 jamaah, pensiunan 254 jamaah, TNI/Polri 127 jamaah, dan BUMN/BUMD 96 jamaah. Dominasi ibu rumah tangga mengindikasikan bahwa keputusan berhaji tidak semata ditentukan oleh status pekerjaan formal, melainkan berkaitan erat dengan dukungan dan perencanaan finansial keluarga. Selain itu, tingginya partisipasi petani/nelayan menunjukkan bahwa

masyarakat dengan pendapatan fluktuatif tetap memiliki minat berhaji melalui pengelolaan keuangan jangka panjang. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor kemampuan finansial dalam keputusan pendaftaran haji.

Kemampuan finansial merupakan faktor utama dalam menentukan keputusan seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Menurut Danes & Haberman, Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.<sup>6</sup>

Dalam konteks Islam, hal ini disebut sebagai *istithā'ah māliyah*, yaitu kemampuan materiil yang menjadi syarat sah pelaksanaan ibadah haji. Masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah cenderung memprioritaskan kebutuhan pokok sehingga menunda pendaftaran haji, meskipun memiliki niat kuat untuk berangkat.

Jika ditinjau dari aspek finansial, biaya penyelenggaraan ibadah haji relatif tinggi. Setoran awal haji ditetapkan sebesar Rp 25.000.000 Sedangkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) tahun 1445H/2024M ditetapkan sebesar Rp93.410.286, dengan Bipih rata-rata yang harus dibayar jamaah sebesar Rp56.046.172 (60%) dan sisanya berasal dari nilai manfaat (40%).<sup>7</sup> Meskipun bank-bank syariah menyediakan skema tabungan haji untuk membantu masyarakat menyiapkan setoran awal secara bertahap, tidak semua

---

<sup>6</sup> Made Yenni Latrini Luh Gede Krisna Dewi, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism Pada Personal Financial Behavior Melalui Financial Mahasiswa Akuntansi," *Jurnal Akuntansi* Vol 30 No (2020): 1575–92.

<sup>7</sup> M Arif Efendi, "Komisi VIII Dan Kemenag Sepakati Rerata BPIH 2024 Rp93,4 Juta, Jemaah Bayar Rerata Rp56,04 Juta," *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2023, <https://kemenag.go.id>. Diakses 26 september 2025

masyarakat mampu memanfaatkannya. Faktor kemampuan finansial ini menjadi salah satu penghambat utama masyarakat dalam mendaftar haji.

Selain faktor ekonomi, lamanya *waiting list* juga turut memengaruhi minat masyarakat. Menurut data SISKOHAT tahun 2025, masa tunggu haji di Lampung Selatan mencapai 24 tahun, angka yang sama dengan rata-rata nasional. Jangka waktu yang begitu panjang sering kali menimbulkan persepsi bahwa keberangkatan masih sangat lama, sehingga sebagian masyarakat memilih untuk menunda pendaftaran. Sebagian lainnya bahkan beranggapan bahwa mendaftar lebih awal tidak memberikan perbedaan yang berarti karena antrean keberangkatan tetap panjang.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Icek Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: Sikap Terhadap Perilaku (Attitude), Norma Subjektif (Subjective Norm), Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (Perceived Behavioral Control).<sup>8</sup> Dalam konteks pendaftaran haji, kemampuan finansial merupakan bentuk kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu cenderung akan mendaftar apabila merasa mampu secara ekonomi. Sementara itu, persepsi tentang lamanya *waiting list* membentuk sikap seseorang terhadap urgensi pendaftaran. Individu dengan kemampuan ekonomi yang lebih baik serta persepsi bahwa menunda pendaftaran justru memperpanjang antrean, akan memiliki kecenderungan minat yang lebih tinggi untuk mendaftar.

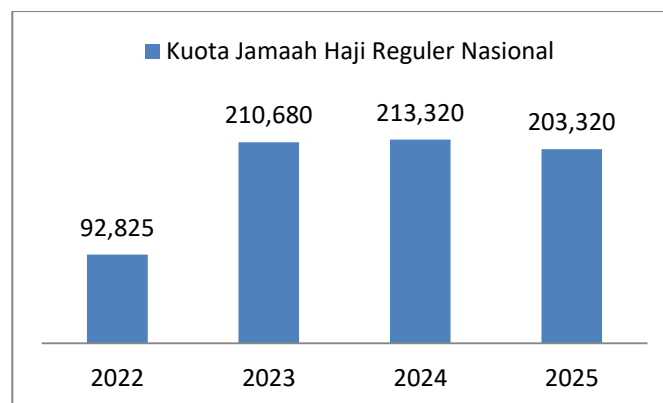
---

<sup>8</sup> suhermin Nuri purwanto, budiyanto, *Theory of Planned Behavior*, vol. 17, 1385.

Namun, lamanya *waiting list* sebenarnya memiliki hubungan erat dengan ketersediaan kuota haji setiap tahun. Kuota keberangkatan yang terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah calon jamaah menjadi salah satu penyebab utama panjangnya masa tunggu. Di tingkat nasional, kuota haji Indonesia ditetapkan setiap tahun oleh Pemerintah Arab Saudi, sedangkan distribusinya ke setiap provinsi dan kabupaten ditentukan oleh Kementerian Agama.<sup>9</sup> Oleh karena itu, besar kecilnya kuota yang diberikan setiap tahun dapat memengaruhi panjangnya antrean keberangkatan.

Untuk menggambarkan kondisi tersebut, berikut disajikan tabel perkembangan kuota haji Indonesia dalam empat tahun terakhir, yang menunjukkan dinamika jumlah jamaah yang dapat diberangkatkan setiap tahunnya:

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Kuota Jamaah Haji Reguler Yang Tiba Di Arab Saudi Dalam 4 Tahun Terakhir**

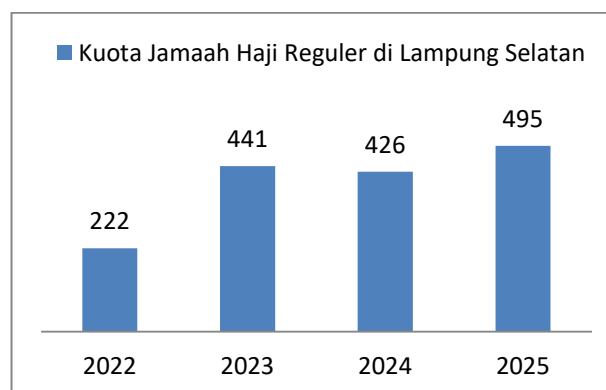


<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Kuota Jamaah Haji Reguler Yang Tiba Di Arab Saudi 2024, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Jakarta: Kemenag RI, 2024). diakses pada 16 november 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 Kuota Jamaah Haji Reguler Nasional Tahun 2022–2025, terlihat adanya fluktuasi jumlah kuota setiap tahun. Pada tahun 2022, kuota jamaah haji reguler nasional tercatat sebanyak 92.825 jamaah. Jumlah tersebut meningkat signifikan pada tahun 2023 menjadi 210.680 jamaah, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 213.320 jamaah. Namun, pada tahun 2025, kuota mengalami penurunan menjadi 203.320 jamaah. Perubahan kuota tersebut menunjukkan bahwa kebijakan penyelenggaraan haji bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi global, kebijakan pemerintah, serta kapasitas layanan haji. Fluktuasi kuota ini secara tidak langsung berdampak pada panjangnya waiting list, termasuk di tingkat daerah.

Dengan demikian, variasi kuota nasional menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persepsi dan keputusan masyarakat dalam merencanakan pendaftaran haji. Oleh sebab itu, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi antrean di daerah penelitian, berikut disajikan tabel kuota haji Kabupaten Lampung Selatan dalam empat tahun terakhir:

**Tabel 1. 4**  
**Jumlah Kuota Jemaah Haji Reguler di Lampung Selatan 4 Tahun Terakhir**



Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan Tabel 1.4 Kuota Jamaah Haji Reguler di Lampung Selatan dalam 4 tahun terakhir, terlihat adanya perubahan jumlah kuota setiap tahunnya. Pada tahun 2022, kuota jamaah haji reguler di Lampung Selatan tercatat sebanyak 222 jamaah. Jumlah tersebut meningkat signifikan pada tahun 2023 menjadi 441 jamaah. Pada tahun 2024, kuota sedikit mengalami penurunan menjadi 426 jamaah, namun kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 495 jamaah, yang merupakan jumlah tertinggi dalam periode tersebut.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa lamanya masa tunggu tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah calon jamaah, tetapi juga oleh keterbatasan kuota yang tersedia. Kuota yang terbatas memaksa calon jamaah menunggu lebih lama untuk memperoleh kesempatan berangkat, sehingga berdampak pada minat masyarakat untuk mendaftar. Kombinasi antara kemampuan finansial, persepsi waktu tunggu, dan keterbatasan kuota menjadikan keputusan untuk mendaftar haji sebagai proses yang kompleks, yang melibatkan pertimbangan ekonomi, psikologis, maupun structural.

Dari perspektif sosial, keterbatasan Finansial dan lamanya Waiting List menjadi tantangan utama bagi masyarakat Lampung Selatan. Padahal, menunda pendaftaran justru memperpanjang waktu tunggu keberangkatan, mengingat sistem haji Indonesia menganut prinsip “first come, first served”. Artinya, semakin cepat seseorang mendaftar, semakin cepat pula mendapatkan giliran keberangkatan.

Pemilihan variabel Kemampuan Finansial (X1) dan Waiting List (X2) didasarkan pada pertimbangan teoretis dan empiris bahwa keduanya

merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi minat masyarakat mendaftar haji. Kemampuan finansial berkaitan langsung dengan syarat *istitha'ah* dalam ibadah haji dan menjadi faktor internal yang menentukan kesiapan seseorang dalam memenuhi setoran awal maupun biaya haji. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), variabel ini membentuk *perceived behavioral control* sehingga individu yang memiliki pendapatan stabil, tabungan memadai, atau aset tertentu akan lebih yakin dan berkemampuan untuk mengambil keputusan mendaftar haji.

Sementara itu, waiting list merupakan faktor eksternal yang secara nyata memengaruhi persepsi, sikap, dan urgensi masyarakat dalam mengambil keputusan pendaftaran. Masa tunggu yang mencapai puluhan tahun termasuk 24 tahun di Lampung Selatan menimbulkan pertimbangan psikologis dan strategis, baik bagi calon jamaah usia muda maupun lansia. Waiting list juga berpengaruh terhadap kontrol perilaku yang dirasakan, karena masyarakat menilai lamanya antrean sebagai tantangan yang perlu diantisipasi. Dengan hanya memfokuskan pada dua variabel ini, penelitian menjadi lebih tajam, terarah, dan relevan dengan fenomena aktual, sekaligus menghasilkan analisis yang lebih mendalam dibandingkan memasukkan terlalu banyak variabel yang pengaruhnya tidak sekuat X1 dan X2.

Perbedaan kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Lampung Selatan juga menunjukkan variasi kemampuan finansial yang cukup signifikan. Sebagian masyarakat memiliki pendapatan stabil dan mampu menyisihkan dana untuk tabungan haji, sementara sebagian lainnya masih menghadapi

keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu, persepsi terhadap lamanya waiting list juga berbeda-beda, di mana sebagian masyarakat memandang masa tunggu panjang sebagai dorongan untuk mendaftar lebih awal, sedangkan sebagian lainnya justru menunda pendaftaran. Variasi kondisi finansial dan persepsi waktu tunggu ini berpotensi menimbulkan perbedaan tingkat minat masyarakat dalam mendaftar haji.

Meskipun ibadah haji diwajibkan bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat *istithā'ah* (kemampuan), keputusan untuk mendaftar haji merupakan suatu proses perilaku yang tidak terjadi secara otomatis. Tidak semua individu yang secara ekonomi tergolong mampu langsung melakukan pendaftaran haji. Dalam perspektif perilaku konsumen dan Theory of Planned Behavior, tindakan seseorang diawali oleh adanya minat (*intention*). Oleh karena itu, minat masyarakat menjadi variabel penting untuk dikaji guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pendaftaran haji

Dengan demikian, rendahnya minat masyarakat Lampung Selatan dalam mendaftar haji bukan sekadar masalah religius, tetapi juga masalah sosial-ekonomi dan psikologis yang kompleks. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian yaitu: “Pengaruh Kemampuan Finansial dan Waiting List terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus pada Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan).”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Waiting List haji di Kabupaten Lampung Selatan masih sangat panjang, yaitu sekitar 24 tahun, sehingga berpotensi menurunkan minat masyarakat untuk mendaftar haji.
2. Kemampuan finansial sebagian masyarakat yang masih terbatas, terutama dalam memenuhi setoran awal dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar haji.
3. Sebagian masyarakat memandang masa tunggu panjang sebagai alasan untuk menunda pendaftaran, sementara sebagian lainnya melihatnya sebagai dorongan untuk mendaftar lebih awal.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada dua variabel independen, yaitu *Kemampuan Finansial (X1)* dan *Waiting List (X2)*, serta satu variabel dependen yaitu *Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Y)*. Variabel lain yang secara teoritis dapat memengaruhi minat berhaji seperti religiusitas, dukungan keluarga, peran KBIH, maupun faktor sosial budaya tidak dimasukkan dalam analisis karena tidak termasuk dalam tujuan penelitian.
2. Subjek penelitian adalah masyarakat yang telah melakukan pendaftaran haji reguler di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan, tanpa membatasi pada periode tahun tertentu.

3. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada calon jamaah haji, serta data sekunder dari dokumen dan laporan resmi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan
4. Penelitian ini hanya mencakup jamaah haji reguler, sehingga tidak meneliti jamaah haji khusus, jamaah furoda, maupun pendaftar melalui mekanisme non-reguler lainnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi karakteristik populasi yang menjadi objek penelitian

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apakah waiting list berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan?
3. Apakah kemampuan finansial dan waiting list secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
  - a. Menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan.
  - b. Menganalisis pengaruh waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan.

- c. Menganalisis pengaruh kemampuan finansial dan waiting list secara simultan terhadap minat masyarakat mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan.

## 2. Manfaat Penelitian:

- a. Manfaat Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah.
- b. Manfaat Praktis: Bagi Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Jurai Siwo Lampung Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dan bahan kajian akademik bagi mahasiswa dan dosen, serta memperkuat pengembangan ilmu di bidang manajemen haji.
- c. Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan, memperdalam pemahaman ilmiah, serta melatih kemampuan dalam menyusun karya tulis ilmiah di bidang manajemen haji dan umrah.

## **F. Penelitian Relevan**

Untuk memperkuat landasan penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai sejauh mana variabel kemampuan finansial dan waiting list telah diteliti sebelumnya, serta bagaimana hasil temuan mereka dapat menjadi pijakan bagi penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel berikut:

### Penelitian Relevan

| No | Nama & Judul Peneliti   | Hasil Penelitian   | Persamaan  | Perbedaan   | Novelty  |
|----|---|--|--|---|--|
| 1  | Siti Ria Veni Yusriyah Subekti “Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating”, (Studi Kasus Pendaftar Haji Pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal). | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan yang diperoleh sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,952 > t_{tabel} 2,017$ bahwa hipotesis 1 diterima yang artinya kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji. | Kedua penelitian sama-sama meneliti pengaruh kemampuan finansial dan waiting list terhadap minat mendaftar haji dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi | Penelitian Siti Ria Veni menambahkan variabel moderasi religiusitas dan dilakukan pada jamaah KBIH yang lebih homogen, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan moderasi dan mengambil responden masyarakat Lampung Selatan yang lebih beragam. | Novelty penelitian ini terletak pada tidak digunakannya variabel moderasi religiusitas sebagaimana pada penelitian Siti Ria Veni Yusriyah Subekti, sehingga model analisis lebih difokuskan pada pengaruh langsung kemampuan finansial dan persepsi waiting list terhadap minat masyarakat. Selain itu, penelitian ini menggunakan responden masyarakat umum di Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki karakteristik sosial ekonomi lebih heterogen dibandingkan responden jamaah KBIH yang relatif homogen. Kebaruan lainnya terletak pada konteks wilayah penelitian yang berbeda, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual sesuai kondisi daerah. |

|   |  |  |   |   |   |
|---|--|--|---|---|---|
| 2 | <p>Regi Avelian<br/>“Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji Di Desa Purwodadi, Trimurjo, Lampung Tengah”</p> | <p>Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji, sedangkan tingkat religiusitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial.</p> | <p>Sama-sama meneliti minat mendaftar haji dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda</p> | <p>Penelitian Regi Avelian tidak memasukkan variabel waiting list, sedangkan penelitian ini menjadikan waiting list sebagai variabel utama yang dianalisis bersama kemampuan finansial.</p> | <p>Novelty penelitian ini terletak pada penambahan variabel waiting list sebagai variabel independen utama yang dianalisis bersama kemampuan finansial. Berbeda dengan penelitian Regi Avelian yang hanya memfokuskan pada kemampuan finansial dan religiusitas, penelitian ini mempertimbangkan faktor waktu tunggu haji yang secara empiris menjadi fenomena penting dalam keputusan pendaftaran haji. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kabupaten Lampung Selatan, sehingga memberikan perspektif baru dalam konteks sosial ekonomi dan persepsi masyarakat terhadap antrean haji</p> |
| 3 | <p>Nisaul khasanah (2025) “pengaruh waiting list dan biaya haji terhadap psikologi generasi z pada mahasiswa</p>   | <p>Biaya haji lebih dominan berpengaruh terhadap kesiapan psikologis generasi z dibanding</p>  | <p>Kedua penelitian sama-sama menempatkan waiting list sebagai salah satu variabel penting yang memengaruhi sikap</p>         | <p>Penelitian Nisaul fokus pada mahasiswa generasi Z dan variabel psikologis, bukan minat haji. Penelitian ini menggunakan</p>  | <p>Novelty penelitian ini terletak pada perbedaan fokus variabel dependen dan karakteristik responden. Jika penelitian Nisaul Khasanah menitikberatkan pada aspek psikologis generasi Z di</p>  |

|  |             |               |   |   |  |
|--|-------------|---------------|---|---|--|
|  | lain metro” | waiting list. | ataupun respons masyarakat terhadap rencana pelaksanaan ibadah haji. penelitian ini sama-sama berupaya memahami pandangan masyarakat terhadap waktu tunggu haji yang semakin panjang. | masyarakat umum sebagai responden dan memfokuskan pada minat mendaftar haji secara nyata. | kalangan mahasiswa, penelitian ini memfokuskan pada minat masyarakat mendaftar haji secara nyata. Selain itu, penelitian ini menggunakan responden masyarakat umum di Kabupaten Lampung Selatan, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih representatif dalam menggambarkan kondisi sosial masyarakat dan relevan sebagai dasar pertimbangan kebijakan daerah. |
|--|-------------|---------------|---|---|--|

*Sumber: Diolah dari berbagai penelitian terdahulu (2021–2025)*

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan pada kombinasi variabel, karakteristik responden, serta konteks wilayah penelitian. Penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh kemampuan finansial dan waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji reguler di Kabupaten Lampung Selatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian perilaku masyarakat terkait keputusan pendaftaran haji.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Finansial

##### 1. Pengertian Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial pada dasarnya adalah kapasitas individu maupun rumah tangga dalam memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sekaligus mempersiapkan tujuan jangka panjang.<sup>1</sup> Dalam konteks ibadah haji, kemampuan finansial berkaitan erat dengan syarat *istitha'ah*, yaitu kesanggupan material seseorang untuk menunaikan haji tanpa menimbulkan mudarat bagi dirinya atau pihak lain. Kemampuan ini di dalam literatur fikih juga dipahami sebagai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga yang ditinggalkan serta memiliki bekal yang cukup untuk perjalanan ibadah haji.<sup>2</sup>

Literasi keuangan Islam menjadi bagian penting dari kemampuan finansial. Literasi keuangan Islam meningkatkan kesadaran umat dalam mengatur keuangan sesuai prinsip syariah, termasuk dalam mempersiapkan biaya haji.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, seseorang yang memiliki

---

<sup>1</sup> Luh Gede Krisna Dewi, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism Pada Personal Financial Behavior Melalui Financial Mahasiswa Akuntansi."

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal, Penyelenggaraan Haji, and D A N Umrah, "*Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*", 2024.

<sup>3</sup> Sariyatul Ilyana, Fitra Prasapawidya Purna, and Dian Friantoro, "Islamic Financial Literacy and Its Effects on Intention to Use Islamic Bank," *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 4, no. 2 (2022): 97–110, <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i2.2622>.

kemampuan finansial yang baik akan lebih siap melaksanakan ibadah haji tanpa mengandalkan pembiayaan yang mengandung unsur riba.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka kemampuan finansial dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai kesanggupan individu dalam memenuhi biaya ibadah haji secara mandiri melalui pengelolaan pendapatan, tabungan, dan aset sesuai prinsip syariah.

Dalam Islam, kemampuan finansial disebut *istithā'ah*, yaitu kemampuan lahir dan batin sebagaimana tercantum dalam QS. Ali Imran ayat 97:

..... وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

“Di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam”.<sup>4</sup>

Ayat tersebut menegaskan bahwa kemampuan finansial merupakan bagian penting dari syarat *istithā'ah* yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang ingin menunaikan ibadah haji. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai syariah menjadi fondasi utama dalam mempersiapkan keberangkatan haji secara mandiri dan bertanggung jawab.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Finansial

Berbagai faktor mempengaruhi kemampuan finansial, dan pemahaman terhadap ini membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Berikut ini faktor-faktor tersebut diantaranya adalah.

<sup>4</sup> Nu online, “QS. Ali Imran ayat 97”, <https://quran.nu.or.id>.

- a. Faktor pendidikan dan literasi keuangan berperan penting, karena masyarakat yang memiliki pemahaman lebih baik tentang produk keuangan syariah dan biaya haji akan lebih siap dalam mengatur dan menabung.
  - b. Faktor ekonomi rumah tangga juga berpengaruh, misalnya jumlah tanggungan keluarga, beban kebutuhan pokok, serta stabilitas pendapatan.
  - c. Faktor sosial dan budaya tidak dapat diabaikan. Dorongan keluarga, tradisi menabung haji sejak dini, dan motivasi dari lingkungan sosial dapat mendorong seseorang untuk lebih disiplin mempersiapkan biaya haji. Kebijakan pemerintah dan lembaga keuangan syariah pun turut memberikan pengaruh, seperti adanya program tabungan haji dengan setoran ringan, cicilan biaya haji, serta layanan digital yang mempermudah akses masyarakat.
  - d. Faktor eksternal lain adalah stabilitas ekonomi makro, misalnya inflasi dan kenaikan biaya haji setiap tahun yang memengaruhi daya beli masyarakat.
3. Indikator Kemampuan Finansial

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perencanaan keuangan haji, kemampuan finansial dapat dipahami melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan kesiapan seseorang dalam memenuhi biaya perjalanan ibadah haji.

- a. Tingkat Pendapatan, yaitu kemampuan penghasilan rutin yang memungkinkan seseorang menyisihkan sebagian dana untuk tabungan haji.<sup>5</sup>
- b. Tabungan Haji, yakni dana yang secara khusus dialokasikan melalui produk perbankan syariah seperti tabungan haji atau instrumen investasi syariah.<sup>6</sup>
- c. Kepemilikan Aset, termasuk tanah, emas, atau kendaraan, yang pada kondisi tertentu dapat menjadi sumber dana tambahan untuk mempercepat pendaftaran haji.
- d. Manajemen Pengeluaran, yaitu kemampuan mengendalikan konsumsi agar tetap dapat menabung tanpa mengurangi pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga.<sup>7</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat para peneliti di atas, maka dalam penelitian ini kemampuan finansial diartikan sebagai tingkat kesanggupan individu dalam mempersiapkan biaya ibadah haji secara mandiri, baik melalui pendapatan, tabungan, maupun pengelolaan aset yang sesuai dengan prinsip syariah. Artinya, kemampuan finansial tidak hanya bergantung pada besarnya penghasilan, tetapi juga mencerminkan perilaku, kedisiplinan, dan kesiapan seseorang dalam menyusun perencanaan keuangan ibadah secara bertanggung jawab. Dengan demikian, kemampuan finansial tidak hanya mencakup aspek ekonomi, namun juga aspek perilaku dan psikologis yang berperan penting dalam mendorong minat seseorang untuk mendaftar haji lebih awal

---

<sup>5</sup> Nisaul Khasanah, "Pengaruh Waiting List Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa Iain Metro Lampung Angkatan 2023-2024" (2025),

<sup>6</sup> Norma Yulianti and Meliza Silvy, "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya" 3, no. 1 (2020).

<sup>7</sup> Nabila Adania, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri WalisonGO" (2024).

## B. Waiting List (Daftar Tunggu Haji)

### 1. Pengertian Waiting List (Daftar Tunggu Haji)

Waiting list atau daftar tunggu haji merupakan sebuah sistem antrean resmi yang diberlakukan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama untuk mengatur keberangkatan jamaah haji. Sistem ini muncul sebagai konsekuensi dari adanya pembatasan kuota jamaah haji yang diberikan Pemerintah Arab Saudi setiap tahun.<sup>8</sup> Secara terminologis, waiting list diartikan sebagai masa tunggu sejak seseorang mendapatkan nomor porsi haji hingga tahun keberangkatannya.<sup>9</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, jamaah haji yang telah melunasi setoran awal dan memperoleh nomor porsi akan ditempatkan dalam daftar tunggu sesuai kuota provinsi atau kabupaten/kota.<sup>10</sup> Tingginya animo masyarakat Indonesia untuk berhaji menyebabkan jumlah pendaftar jauh melampaui kuota nasional yang tersedia setiap tahun. Akibatnya, calon jamaah haji harus menunggu nomor porsi hingga akhirnya diberangkatkan.<sup>11</sup>

Dengan demikian, waiting list dalam penelitian ini dimaknai sebagai persepsi masa tunggu yang panjang yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk mendaftar haji.

---

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, (Pasal 1 Ayat 17).

<sup>9</sup> *ibid*

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

<sup>11</sup> nabila Adania, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo" (2024).

## 2. Kebijakan Waiting List

Kebijakan *waiting list* haji merupakan mekanisme birokratis yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia (Kementerian Agama) untuk mengatur antrean calon jamaah haji yang jumlahnya melebihi kuota keberangkatan. Sistem ini menggunakan nomor porsi sebagai bukti pendaftaran dan penempatan dalam antrian resmi, sehingga calon jamaah memperoleh estimasi waktu keberangkatan sesuai dengan urutan pendaftaran dan kuota yang tersedia.<sup>12</sup>

Secara kebijakan publik, *waiting list* mencerminkan kebijakan redistribusi kuota haji yang bersifat keadilan sosial dan administratif. William N. Dunn menyatakan bahwa kebijakan publik adalah tindakan pemerintah untuk menyelesaikan masalah publik melalui instrumen kebijakan, dan dalam konteks haji, *waiting list* menjadi instrumen untuk mengatur distribusi jamaah agar tidak terjadi kelebihan pendaftaran sekaligus menjaga integritas sistem kuota.<sup>13</sup>

Dalam aspek regulasi haji, muncul juga tantangan terkait kemampuan (*Istithaah*) calon jamaah selama masa tunggu panjang, seperti risiko kesehatan atau kematian sebelum keberangkatan. Sebuah studi yuridis menyoroti bahwa tanpa batasan usia atau kriteria tertentu, sistem daftar tunggu bisa menjadi beban bagi calon jamaah lansia, dan

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Haji (Pendaftaran, Dokumen, Akomodasi, dan perjalanan Haji), Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

<sup>13</sup> Novie palar Detiau Dang, Salmin Dengo, "Implementasi Kebijakan Otonomi Khusus Dalam Pelayangan Bidang Pendidikan Distrik Wangbe Kabupaten Puncak Papua" VIII, no. 126 (2022): 10–31.

pemerintah perlu menetapkan kriteria agar daftar tunggu tidak memperpanjang risiko terhadap jamaah.<sup>14</sup>

Sementara itu, dari segi persepsi masyarakat, *waiting list* memengaruhi bagaimana calon jamaah memandang masa tunggu sebagai beban psikologis. Mereka mungkin merasa cemas terhadap lamanya waktu tunggu, potensi penurunan kesehatan, atau bahkan kemungkinan meninggal sebelum dapat menunaikan haji. Kondisi ini sejalan dengan teori risk perception (persepsi risiko), di mana individu menilai potensi kerugian seperti risiko waktu, kesehatan, dan kebijakan sebagai bagian dari keputusan mereka dalam menunggu dan mendaftar.<sup>15</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Menyebabkan Lamanya Waiting List

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya *waiting list* yang berkepanjangan, sebagai berikut.

- a. Kuota haji terbatas yang ditentukan oleh Pemerintah Arab Saudi, yaitu 0,1% dari total jumlah penduduk Muslim suatu negara. Dengan populasi Muslim Indonesia yang mencapai lebih dari 230 juta jiwa, kuota haji yang berkisar 221.000 orang per tahun jelas tidak sebanding.
- b. Tingginya minat masyarakat untuk berhaji yang terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data Kementerian Agama, jumlah pendaftar haji

---

<sup>14</sup> Ilham Dwitama Haeba Qomarul Huda, "Hajj, Istitā'ah, and Waiting List Regulation.Pdf," *AL-ADALAH* Vol.18, No (n.d.).

<sup>15</sup> Zainul Munir Rahmad Budi Harto, "Analisis Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Situs Jual Beli Shopee" 9 No 1, No. 1 (2021).

baru mencapai lebih dari 5 juta orang hingga tahun 2024, dengan waktu tunggu terpanjang mencapai 48 tahun di beberapa daerah.<sup>16</sup>

- c. Distribusi kuota yang tidak merata antarprovinsi menyebabkan perbedaan signifikan waktu tunggu antarwilayah. Misalnya, waktu tunggu di Lampung Selatan berkisar 24 tahun, sedangkan di Kalimantan Selatan dapat mencapai 42 tahun.<sup>17</sup>
- d. Kondisi ekonomi masyarakat dan kebijakan setoran awal juga memengaruhi panjangnya antrean. Semakin banyak masyarakat yang memiliki kemampuan finansial, semakin tinggi pula jumlah pendaftar baru setiap tahunnya.<sup>18</sup>

#### 4. Dampak Waiting List terhadap Calon Jamaah Haji

Fenomena panjangnya daftar tunggu berdampak pada berbagai aspek kehidupan calon jamaah. Secara psikologis, calon jamaah berusia lanjut sering merasa khawatir tidak sempat berangkat karena usia dan kesehatan yang menurun selama masa penantian.<sup>19</sup> Sebaliknya, bagi generasi muda, lamanya masa tunggu dapat menimbulkan strategi keuangan yang lebih matang dengan menabung lebih awal.<sup>20</sup> Dari sisi ekonomi, daftar tunggu turut memengaruhi perilaku finansial masyarakat. Banyak calon jamaah membuka tabungan haji atau berinvestasi di

---

<sup>16</sup> *ibid*

<sup>17</sup> Data SISKOHAT Kementerian Agama Provinsi Lampung, *Rekapitulasi Pendaftar dan Masa Tunggu Haji Tahun 2024*.

<sup>18</sup> Arif Mubarak and Iva Faizah, "Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Prakteknya Di Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 2, no. 1 (2022): 74.

<sup>19</sup> Nisaul Khasanah, "Pengaruh Waiting List Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa Iain Metro Lampung Angkatan 2023-2024."

<sup>20</sup> Harahap, Siregar & Afandi, "Analisis Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Menabung Haji di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 14 No. 3 (2023).

lembaga keuangan syariah agar dana mereka tetap aman selama menunggu.<sup>21</sup> Sementara dari aspek sosial dan spiritual, lamanya waktu tunggu mendorong sebagian masyarakat untuk memilih ibadah umrah sebagai alternatif jangka pendek untuk memenuhi kerinduan spiritual mereka ke Tanah Suci.

## 5. Indikator-Indikator Waiting List

Persepsi masyarakat terhadap *waiting list* dalam penyelenggaraan ibadah haji tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya waktu tunggu secara objektif, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial sebagaimana dijelaskan oleh David H. Maister dalam teorinya *The Psychology of Waiting Lines*.<sup>22</sup> Maister menekankan bahwa pengalaman seseorang terhadap waktu tunggu sangat ditentukan oleh persepsi, emosi, dan kondisi lingkungan selama menunggu. Berdasarkan prinsip-prinsip psikologi antrean tersebut, terdapat beberapa indikator yang dapat menjelaskan bagaimana masyarakat memaknai masa tunggu haji.

- a. Persepsi kepastian waktu tunggu merupakan indikator yang sangat penting. Waktu tunggu yang tidak jelas atau tidak memiliki batasan yang pasti akan terasa lebih lama. Dalam konteks haji, ketidakpastian mengenai tahun keberangkatan membuat calon jamaah merasa menunggu lebih lama dari yang seharusnya. Informasi nomor porsi, estimasi keberangkatan, serta transparansi sistem antrean sangat memengaruhi persepsi ini.

---

<sup>21</sup> *ibid*

<sup>22</sup> Duwi Nuryani, Gungum Gumelar, and Herdiyan Maulana, "Persepsi Waktu Tunggu : Penerapan Prinsip Occupy Dan Certainty Dalam Psychological Of Queuing" 9 (2023): 9–16.

- b. Persepsi terhadap keadilan sistem tunggu juga menentukan bagaimana jamaah memandang proses waiting list. Menurut Maister, menunggu akan terasa lebih lama ketika seseorang merasa bahwa prosesnya tidak adil. Pada pendaftaran haji, persepsi ketidakadilan dapat muncul ketika masyarakat membandingkan antrean haji reguler dengan jalur khusus atau furoda yang dapat berangkat lebih cepat. Hal ini menimbulkan kecemburuan sosial yang memperkuat persepsi negatif terhadap masa tunggu.
- c. Tingkat kecemasan selama menunggu turut memengaruhi persepsi waktu tunggu. Maister menegaskan bahwa kecemasan membuat waktu terasa lebih panjang. Pada calon jamaah haji, kecemasan dapat muncul akibat kekhawatiran bertambahnya usia, kondisi kesehatan, serta kemungkinan kenaikan biaya haji di masa mendatang. Faktor-faktor ini membuat masa tunggu puluhan tahun terasa semakin berat.
- d. Kejelasan informasi dan penjelasan dari petugas menjadi indikator penting lainnya. Waktu tunggu yang tidak dijelaskan atau kurang dipahami oleh calon jamaah akan terasa lebih lama dan membingungkan. Oleh karena itu, informasi yang transparan dari pihak Kementerian Agama maupun KBIH, termasuk mengenai mekanisme SISKOHAT dan proses antrian, dapat membantu mengurangi persepsi negatif terhadap waiting list.
- e. Aktivitas jamaah selama masa tunggu, seperti mengikuti pembinaan, manasik, pengajian, atau kegiatan komunitas, dapat membuat waktu menunggu terasa lebih singkat. Maister menyebut bahwa waktu yang terisi

(occupied time) akan terasa lebih cepat dibanding waktu yang kosong. Aktivitas tersebut juga memberikan nilai tambah bagi jamaah dalam mempersiapkan diri secara mental dan spiritual.

- f. Pengaruh sosial selama proses menunggu turut memengaruhi beban psikologis jamaah. Menunggu bersama keluarga, komunitas, atau kelompok bimbingan ibadah haji dapat mengurangi rasa berat dalam menanti. Menurut Maister, menunggu secara kelompok terasa lebih ringan dibanding menunggu sendirian, sehingga dukungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi jamaah terhadap masa tunggu.

Dengan demikian, persepsi waiting list tidak hanya dipengaruhi oleh lamanya waktu secara matematis, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor psikologis, sosial, dan informasional. Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur bagaimana waiting list memengaruhi minat masyarakat dalam memilih umrah sebagai alternatif ibadah haji maupun dalam proses pengambilan keputusan spiritual lainnya.

## **C. Minat Masyarakat Mendaftar Haji**

### **1. Pengertian Minat**

Minat merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan terdorong melakukan suatu aktivitas tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2020) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal, gairah, atau keinginan. Menurut Djamarah dalam Yulia pratami 2021 menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang menetap untuk

memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas yang disertai rasa senang.<sup>23</sup> Minat, menurut Kotler dan Keller, muncul ketika seseorang distimulasi oleh suatu kebutuhan atau dorongan, sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan tertentu. Dalam konteks ibadah haji, minat akan muncul ketika individu mendapatkan rangsangan berupa dorongan religius, informasi tentang kewajiban haji, atau pengaruh lingkungan, sehingga timbul keinginan untuk mendaftar dan melaksanakan ibadah haji.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas, minat masyarakat mendaftar haji dalam penelitian ini merupakan kecenderungan finansial dan persepsi waiting list yang mendorong seseorang untuk segera melakukan tindakan nyata, seperti membuka tabungan atau mendaftar haji di Kementerian Agama. Dengan demikian, minat berhaji dapat dipahami sebagai dorongan batiniah yang mendorong seseorang untuk melaksanakan ibadah haji, yang dipengaruhi baik oleh faktor internal yaitu finansial dan spiritual maupun eksternal yaitu dukungan sosial, waiting list, dan regulasi pemerintah.

## **2. Indikator Minat**

Minat masyarakat untuk mendaftar haji merupakan hasil dari perpaduan antara dorongan psikologis, spiritual, sosial, dan ekonomi yang membentuk keinginan seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Minat

---

<sup>23</sup> Yulia Pratami Putri and Alpha Galih Adirakasiwi, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X Pada Materi SPLTV," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (2021): 2934–40.

<sup>24</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, dan Alexander Chernev, *Marketing Management*, Global Edition (Pearson Deutschland, 2021).

tidak muncul secara spontan, melainkan melalui proses yang melibatkan kesadaran, rasa tertarik, niat, dan tindakan nyata. Menurut teori minat serta pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku karya Nuri Purwanto, Budiyanto, dan Suhermin<sup>25</sup>. Minat seseorang terhadap suatu perilaku muncul ketika terdapat sikap positif, dukungan sosial, serta persepsi bahwa perilaku tersebut dapat dikendalikan atau diwujudkan.

Dalam konteks ibadah haji, minat masyarakat untuk mendaftar dapat diartikan sebagai kecenderungan psikologis dan spiritual yang mendorong seseorang untuk mengambil langkah nyata dalam mempersiapkan diri menuju pelaksanaan ibadah haji, baik melalui pembukaan tabungan haji, mencari informasi di Kementerian Agama, maupun langsung melakukan pendaftaran. Minat ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti dorongan keagamaan dan kesiapan finansial, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan kebijakan pemerintah.

Secara umum, indikator yang dapat menggambarkan minat masyarakat mendaftar haji meliputi beberapa aspek.

- a. Ketertarikan, yaitu rasa ingin tahu dan keinginan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji sebagai bentuk ketaatan dan pencapaian spiritual tertinggi. Ketertarikan ini biasanya terlihat dari upaya

---

<sup>25</sup> Nuri purwanto, budiyanto, *Theory of Planned Behavior*.

mencari informasi seputar biaya, persyaratan, serta waktu tunggu keberangkatan.<sup>26</sup>

- b. Perhatian yaitu sejauh mana masyarakat memberikan fokus terhadap proses dan regulasi pendaftaran haji. Individu yang memiliki minat tinggi biasanya aktif memperhatikan kebijakan pemerintah, perubahan biaya haji, maupun program tabungan haji syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.
- c. Dorongan atau keinginan, yang bersumber dari motivasi religius maupun sosial. Dorongan ini mencerminkan niat seseorang untuk melaksanakan ibadah haji karena kesadaran bahwa haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib bagi yang mampu.
- d. Usaha nyata, yaitu tindakan konkret yang dilakukan sebagai wujud dari niat berhaji, seperti membuka tabungan haji, mengikuti bimbingan dari KBIH, atau melakukan pendaftaran di Kementerian Agama.
- e. Kesiapan finansial dan psikologis, yakni kemampuan seseorang untuk mempersiapkan dana serta kesanggupan mental menghadapi masa tunggu yang panjang. Kesiapan ini menunjukkan komitmen jangka panjang untuk tetap istiqamah dalam proses menuju ibadah haji.
- f. Pengaruh sosial, yang berkaitan dengan dorongan dan dukungan dari keluarga, teman, atau tokoh agama. Dalam banyak kasus, keputusan

---

<sup>26</sup> Nisaul Khasanah, "Pengaruh Waiting List Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa Iain Metro Lampung Angkatan 2023-2024."

untuk mendaftar haji tidak semata-mata bersifat pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh norma dan ekspektasi sosial di lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat mendaftar haji terbentuk dari perpaduan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Aspek kognitif tercermin melalui ketertarikan, perhatian, dan persepsi manfaat, aspek afektif tampak dari dorongan spiritual dan pengaruh social, sedangkan aspek konatif diwujudkan melalui usaha nyata, kesiapan, dan komitmen untuk mendaftar haji. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan menjadi dasar dalam memahami bagaimana masyarakat mengambil keputusan untuk mendaftar haji, meskipun dihadapkan pada tantangan finansial dan lamanya masa tunggu.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berhaji

Menurut Kotler dan Armstrong (2018), perilaku konsumen dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Keempat faktor ini memengaruhi bagaimana seseorang mengambil keputusan, termasuk dalam konteks seseorang memutuskan untuk mendaftar ibadah haji.

- a. Faktor Budaya meliputi nilai, keyakinan, dan tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Pada masyarakat Muslim, ibadah haji dianggap sebagai ibadah puncak yang memiliki nilai spiritual dan sosial tinggi, sehingga budaya tersebut membentuk kecenderungan masyarakat untuk meniatkan dan merencanakan haji sebagai bagian dari kehidupan religius mereka.

- b. Faktor Sosial seperti pengaruh keluarga, tokoh agama, sahabat, dan lingkungan sosial dapat meningkatkan dorongan seseorang untuk mendaftar haji. Dalam banyak kasus, keputusan untuk berhaji sering kali muncul karena adanya dukungan dan dorongan dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya.
- c. Faktor Pribadi mencakup kondisi ekonomi, pekerjaan, usia, dan gaya hidup seseorang. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan finansial merupakan bagian penting dari faktor pribadi yang sangat menentukan kesiapan seseorang untuk mendaftar haji. Individu dengan pendapatan stabil, tabungan memadai, atau kepemilikan aset tertentu cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk mendaftar haji dibanding mereka yang kondisi finansialnya belum stabil.
- d. Faktor Psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, sikap, dan keyakinan juga memengaruhi minat seseorang. Motivasi keagamaan serta persepsi terhadap lamanya waiting list (masa tunggu) berperan penting dalam menentukan kapan seseorang memutuskan untuk mendaftar haji. Masyarakat yang memandang masa tunggu sebagai hal yang harus segera diantisipasi cenderung lebih cepat mengambil keputusan untuk mendaftar.

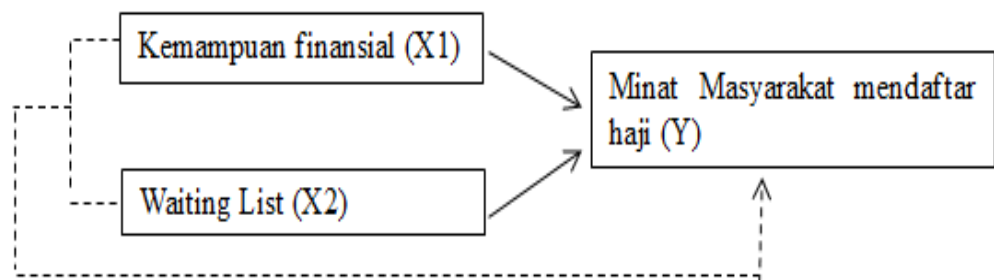
Selain empat faktor tersebut, Kotler dan Armstrong juga menjelaskan proses pengambilan keputusan konsumen yang terdiri dari lima tahap, yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan bertindak, dan perilaku pascakeputusan. Dalam konteks pendaftaran haji, tahap-tahap ini terlihat dari mulai munculnya

keinginan untuk berhaji, mencari informasi tentang biaya dan masa tunggu, membandingkan kesiapan finansial, kemudian mengambil keputusan untuk membuka tabungan haji atau mendaftar, hingga mempersiapkan diri selama masa tunggu.

Dengan demikian, teori Kotler dan Armstrong memberikan landasan bahwa minat masyarakat untuk mendaftar haji tidak hanya dipengaruhi oleh faktor religius, tetapi juga oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis yang membentuk proses pengambilan keputusan seseorang. Teori ini relevan dalam menjelaskan bagaimana kemampuan finansial dan persepsi masyarakat terhadap waiting list berperan dalam membentuk minat masyarakat untuk mendaftar haji.

#### 4. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>27</sup> Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. 1  
Kerangka Berfikir

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Keterangan :

————> : Pengaruh Parsial

-----> : Pengaruh Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Kemampuan Finansial (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Minat Masyarakat (Y), variabel Waiting List (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Minat Masyarakat (Y), dan variabel Kemampuan Finansial (X1) dan Waiting List (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Masyarakat (Y) Mendaftar Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan

#### 5. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang dianggap mungkin benar dan digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan berbagai fenomena atau sebagai panduan dalam penyelidikan lebih lanjut hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian.<sup>28</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Pengaruh Variabel Kemampuan Finansial Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji

Kemampuan finansial merupakan salah satu syarat utama dalam melaksanakan ibadah haji, karena haji adalah ibadah yang membutuhkan pembiayaan cukup besar, mulai dari setoran awal hingga pelunasan biaya haji. Menurut Kotler & Armstrong, faktor

---

<sup>28</sup> Sugiyono.

pribadi seperti pendapatan, kemampuan menabung, dan kepemilikan aset dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan suatu tindakan, termasuk mendaftar haji. Selain itu, Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa kemampuan finansial membentuk *perceived behavioral control*, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu untuk melakukan suatu tindakan. Semakin baik kondisi finansial seseorang, semakin besar tingkat kendali yang dirasakan sehingga minat untuk mendaftar haji semakin tinggi. Maka dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemampuan finansial terhadap minat masyarakat mendaftar haji.

b. Pengaruh Variabel Waiting List Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji

Waiting list yang panjang sering kali menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memutuskan kapan mereka mendaftar haji. Dalam perspektif teori perilaku konsumen, persepsi terhadap durasi waktu tunggu membentuk sikap (*attitude*) seseorang terhadap keputusan pendaftaran haji. Sebagian masyarakat terdorong untuk mendaftar lebih awal agar masa tunggu tidak semakin panjang, sementara sebagian lainnya menunda karena merasa waktu keberangkatan masih lama. Dari perspektif TPB, persepsi terhadap lamanya waktu tunggu juga memengaruhi *perceived behavioral control*, karena individu yang melihat masa tunggu terlalu lama dapat

merasa keberangkatan berada di luar kendalinya. Maka dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji.

c. Pengaruh Variabel Kemampuan Finansial Dan Waiting List Terhadap Variabel Minat Masyarakat Mendaftar Haji.

Minat masyarakat untuk mendaftar haji tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, namun merupakan kombinasi dari faktor internal dan eksternal. Kemampuan finansial merupakan faktor internal yang menentukan kesiapan seseorang, sementara waiting list merupakan faktor eksternal yang membentuk persepsi dan sikap terhadap urgensi pendaftaran. Kedua faktor ini telah dijelaskan oleh Kotler & Armstrong sebagai bagian dari faktor pribadi (personal) dan faktor psikologis (psychological) yang secara bersama-sama memengaruhi keputusan konsumen. Dalam TPB, variabel-variabel tersebut secara simultan memengaruhi *intention*, yaitu minat untuk bertindak. Dengan demikian, secara teoritis kemampuan finansial dan waiting list secara bersama-sama diperkirakan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Maka dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemampuan finansial dan waiting list terhadap variabel minat masyarakat mendaftar haji.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang diperoleh dari instrumen penelitian. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah asosiatif kausal, karena penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana kemampuan finansial dan waiting list berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji di Kabupaten Lampung Selatan. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

#### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 8.

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel bebas. pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat masyarakat (Y)

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan, khususnya pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Lokasi ini dipilih karena instansi tersebut memiliki data lengkap mengenai pendaftar haji reguler dan berwenang dalam proses administrasi pendaftaran haji di wilayah tersebut.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dibuat untuk memberikan makna yang jelas sehingga setiap variabel dapat diukur secara empirik. Dengan operasionalisasi variabel, konsep penelitian yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi indikator yang lebih konkret dan terukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dioperasikan yaitu Kemampuan Finansial (X1), Waiting List (X2), dan Minat Masyarakat (Y). berikut ini penjelasannya :

#### 1. Kemampuan Finansial (X1)

Kemampuan Finansial Kondisi ekonomi individu yang mencerminkan kesanggupan memenuhi biaya ibadah haji secara mandiri

melalui pengelolaan pendapatan, tabungan, dan aset sesuai prinsip syariah.

## 2. Waiting List (X2)

Waiting List adalah Lama waktu tunggu keberangkatan ibadah haji yang dihitung sejak calon jamaah memperoleh nomor porsi hingga jadwal keberangkatan, yang dapat memengaruhi persepsi dan keputusan masyarakat untuk mendaftar.

## 3. Minat Masyarakat (Y)

Minat Masyarakat adalah Dorongan psikologis dan spiritual masyarakat Muslim yang menimbulkan keinginan serta tindakan nyata untuk melaksanakan ibadah haji.

### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah haji reguler yang telah terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan.. Berdasarkan data Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kemenag Lampung Selatan, jumlah pendaftar haji reguler selama periode tersebut sebanyak 2.079 orang.

---

<sup>2</sup> *ibid.*.

**Tabel 3. 4**  
**Jumlah Pendaftar Haji Reguler**

| No                   | Tahun | Jumlah Pendaftar |
|----------------------|-------|------------------|
| 1.                   | 2022  | 705 Orang        |
| 2.                   | 2023  | 569 Orang        |
| 3.                   | 2024  | 805 Orang        |
| Jumlah : 2.079 orang |       |                  |

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimilikinya. Apabila ukuran populasi sangat besar dan tidak memungkinkan diteliti secara keseluruhan, maka penelitian dilakukan melalui sampel.<sup>3</sup> Arikunto menyatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang ada dalam kelompok yang dianggap representatif dari populasi terkait penelitian yang dilaksanakan.<sup>4</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi, agar suatu bisa di percaya, dan bisa ditarik kesimpulannya, hal ini karena sampel bisa mewakili populasi . Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : sampel

$N$  : populasi

$e$  : tingkat kesalahan

<sup>3</sup> ibid.

<sup>4</sup> I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 17.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan  $e$  sebesar 10% karena populasi cukup besar dan karakteristiknya relatif homogen. Berdasarkan perhitungan:

$$n = \frac{2.079}{1 + 2.079 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.079}{21,79}$$

$$n = 95,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95,6 maka dibulatkan menjadi 96 responden.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling atau sampel acak sederhana. Teknik ini dipilih karena seluruh anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang relatif homogen, yaitu sama-sama merupakan calon jamaah haji reguler yang mendaftar di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan. Dengan demikian, setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden tanpa adanya pertimbangan atau kriteria khusus.

Menurut Sugiyono (2020), *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan agar proses pengambilan sampel dapat mewakili populasi

secara objektif dan mengurangi bias peneliti dalam pemilihan responden.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon jamaah haji yang sudah terdaftar dalam siskohat untuk menjadi responden. Nomor porsi jamaah atau daftar pendaftar dari data Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) digunakan sebagai dasar untuk pengacakan responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian pokok dari proses penelitian yang berfungsi untuk menghimpun informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

<sup>6</sup> *ibid.*,

**Tabel 3. 5**  
**Alternatif Jawaban Dan Skor**

| No | Pernyataan                | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 3  | Netral (N)                | 3    |
| 4  | Setuju (S)                | 4    |
| 5  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup, yang berisi pernyataan-pernyataan dalam bentuk pilihan ganda, yang diberikan kepada responden dan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu kemampuan finansial (X1), waiting list (X2), dan minat masyarakat mendaftar haji (Y).

Sistem distribusi kuesioner dilakukan secara Online melalui Google Form via Whatsapp yang diperuntukan kepada Masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu (sibuk) dan Offline melalui Lembaran Angket. Kuesioner ini diberikan kepada responden atau calon jamaah yang telah mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Lampung Selatan. Adapun persentase pendistribusian kuesioner sebanyak 80% secara offline dan 20% secara online

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa jumlah jamaah haji yang terdaftar (waiting list) di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan, baik data keseluruhan maupun perkembangan pendaftar terbaru. Data ini diperoleh melalui laporan

resmi, publikasi Kemenag, maupun dokumen internal dari Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.<sup>7</sup>

## F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Definisi operasional variabel dapat dijabarkan melalui pertanyaan atau pernyataan yang disusun dalam kuesioner yang akan didistribusikan kepada responden.

### 1. Rancangan instrumen

Rancangan instrumen atau jumlah butir pernyataan yang disusun dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 6**  
**Rancangan instrumen**

| Variabel Penelitian                 | Indikator                                | Nomor Item |
|-------------------------------------|--|------------|
| Kemampuan Finansial (X1)            | Tingkat Pendapatan                       | 1-3        |
|                                     | Tabungan Dana Haji                       | 4-6        |
|                                     | Kepemilikan Aset                         | 7-9        |
|                                     | Manajemen Pengeluaran                    | 10-12      |
| Waiting List (X2)                   | Persepsi kepastian waktu tunggu          | 13-15      |
|                                     | Persepsi terhadap keadilan sistem tunggu | 16-18      |
|                                     | Tingkat kecemasan selama menunggu        | 19-20      |
|                                     | Aktivitas jamaah selama masa tunggu      | 21-23      |
|                                     | Pengaruh sosial                          | 24-25      |
| Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Y) | Ketertarikan                             | 26-28      |
|                                     | Perhatian                                | 29-31      |
|                                     | Dorongan/keinginan                       | 32-34      |
|                                     | Usaha nyata                              | 35-37      |
|                                     | Kesiapan finansial dan psikologis        | 38-40      |
|                                     | Pengaruh sosial                          | 41-43      |

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Data Pendaftaran Haji Tahun 2024*, diakses melalui <https://haji.kemenag.go.id>

Instrumen dalam penelitian ini dirancang berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan diberi penilaian skor oleh responden, yang dianggap benar dan dapat dipercaya menurut skala Likert. Jumlah pernyataan dalam instrumen penelitian ini terdiri dari 43 item.

#### 1. Pengujian Instrumen

Selanjutnya akan dilakukan uji instrument penelitian yaitu :

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengungkapkan konsep yang hendak diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan pada variabel Kemampuan Finansial (X1), Waiting List (X2), dan Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Y). Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 25* menggunakan metode *korelasi Pearson Product Moment*, yaitu mengkorelasikan antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel yang bersangkutan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Adapun kriteria pengujian validitas dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil perbandingan antara nilai *r hitung* dan *r tabel*. Jika nilai *r hitung* yang diperoleh dari hasil uji menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 lebih besar daripada *r tabel* dengan taraf signifikansi 0,05% maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam pengumpulan data selanjutnya.

Dengan demikian, uji validitas ini memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, yaitu kemampuan finansial, waiting list, dan minat masyarakat untuk mendaftar haji.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukkan tingkat keajegan atau kestabilan suatu alat ukur dalam mengungkapkan suatu gejala atau variabel penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Formula *Alpha Cronbach* yang apabila hasil uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$  maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya,

---

<sup>9</sup> Sugiyono..

jika nilai yang diperoleh  $< 0,70$  maka instrumen dianggap kurang reliabel dan perlu dilakukan revisi terhadap butir pertanyaan yang bermasalah

Dengan demikian, apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel (Kemampuan Finansial, Waiting List, dan Minat Masyarakat Mendaftar Haji)  $\geq 0,70$ , maka instrumen kuesioner dapat dinyatakan handal (reliable) dan siap digunakan dalam pengumpulan data penelitian utama.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul, yang meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan analisis statistik parametric. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari hasil analisis regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>11</sup> Regresi yang baik diharapkan menghasilkan nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menilai sejauh mana data dari variabel bebas, yaitu Kemampuan Finansial ( $X_1$ ) dan Waiting List ( $X_2$ ), serta variabel terikat Minat Masyarakat Mendaftar Haji ( $Y$ ), berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar untuk menentukan kelayakan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi bersifat linier atau tidak.<sup>12</sup> Uji ini penting dilakukan karena analisis regresi linier berganda mensyaratkan adanya hubungan yang linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>11</sup> Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, 260.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity yang terdapat pada menu Compare Means → One-Way ANOVA dalam program IBM SPSS Statistics versi 25. Kriteria pengujian linearitas Jika nilai Signifikansi pada Linearity  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya jika nilai Signifikansi pada Deviation from Linearity  $> 0,05$ , maka model dianggap memenuhi asumsi linearitas.

Dengan demikian, apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel memenuhi syarat linearitas, maka model regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam menguji pengaruh Kemampuan Finansial dan Waiting List terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat antarvariabel bebas, agar masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara independen.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil analisis regresi menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 25. Apabila nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka model regresi mengalami multikolinearitas.

Dalam konteks penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan bahwa variabel Kemampuan Finansial ( $X_1$ ) dan Waiting List ( $X_2$ ) tidak memiliki hubungan yang sangat kuat, sehingga keduanya dapat secara independen memengaruhi Minat Masyarakat Mendaftar Haji ( $Y$ ).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara mengamati pola pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan nilai residualnya. Apabila titik-titik data menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Apabila nilai signifikansi (Sig.) dari setiap variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi

---

<sup>13</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif, EJurnal Al Musthafa*, vol. 3, 2023, <https://doi.org/10.62552/ejam.v3i3.64>.

heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang mengukur pengaruh Kemampuan Finansial ( $X_1$ ) dan Waiting List ( $X_2$ ) terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji ( $Y$ ) tidak mengalami ketidaksamaan varians residual, sehingga model yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang efisien dan tidak bias.

## 2. Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Serta analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh kemampuan finansial serta panjangnya daftar tunggu terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji.<sup>14</sup> Persamaan umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Masyarakat

$X_1$  = Kemampuan Finansial

$X_2$  = Waiting List

$a$  = Konstanta

$b_1$  = koefisien regresi variabel

$b_2$  = koefisien regresi variabel

$e$  = Error Term

---

<sup>14</sup> Abdurrahman, Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian, 223.

Pengujian regresi menghasilkan nilai konstanta, koefisien regresi, nilai  $t$ , nilai  $F$ , serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam konteks penelitian ini:

- a. Nilai  $b_1$  menunjukkan arah dan besarnya pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat mendaftar haji.
- b. Nilai  $b_2$  menunjukkan arah dan besarnya pengaruh waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji.
- c. Tanda positif (+) pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah.<sup>3</sup>

### 3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji persial atau yang dikenal sebagai uji  $t$ , digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>15</sup> Dalam konteks penelitian ini, uji  $t$  digunakan untuk menguji Kemampuan Finansial ( $X_1$ ) dan Waiting List ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji ( $Y$ ). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan ( Anova/Uji F)

Uji F atau Uji Koefisien Regresi Secara Simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, uji ANOVA (Uji F) digunakan untuk menguji apakah Kemampuan Finansial ( $X_1$ ) dan Waiting List ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji ( $Y$ ). Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *ibid.*,

<sup>17</sup> Sugiyono.

## 5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% untuk menunjukkan persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>18</sup> Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati angka 1), maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinilai lemah.

Pada penelitian ini apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi kecil atau dekat dengan nol berarti kecil pengaruh variabel Kemampuan finansial (X1) dan Waiting List (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat (Y), sebaliknya apabila nilai semakin mendekati angka satu berarti semakin besar pengaruh Kemampuan finansial (X1) dan Waiting List (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat (Y).

---

<sup>18</sup> Abdurrahman, Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian, 219.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pembahasan**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan merupakan instansi vertikal Kementerian Agama Republik Indonesia yang berada di tingkat kabupaten. Kantor ini berfungsi sebagai pelaksana kebijakan pemerintah di bidang keagamaan serta sebagai penyedia layanan keagamaan bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Dalam menjalankan tugasnya, Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan, pembinaan, dan administrasi yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan masyarakat.

Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa bagian dan seksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Unit-unit kerja tersebut menjalankan fungsi pelayanan di bidang pendidikan keagamaan, pembinaan umat beragama, serta pelayanan administrasi keagamaan. Salah satu unit kerja yang memiliki peran penting dalam pelayanan kepada masyarakat adalah Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU).

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan bertugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Pelayanan yang diberikan meliputi proses pendaftaran haji reguler,

pengelolaan dan pemutakhiran data jamaah, penetapan nomor porsi, serta penyampaian informasi mengenai biaya haji, kuota, dan masa tunggu (waiting list) keberangkatan. Selain itu, Seksi PHU juga berperan dalam pembinaan dan pendampingan jamaah selama proses persiapan keberangkatan.

a. **Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama**

Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama adalah :

1) Visi Kantor Kementerian Agama

Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2) Misi Kantor Kementerian Agama

1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama

2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata

4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu

5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan

6) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

## 2. Deskripsi Data Responden

### a. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah mendaftar haji reguler di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah responden yang berhasil dihimpun dan memenuhi kriteria penelitian sebanyak 96 responden yang dipilih dengan teknik random Simple atau sampel acak sederhana.

Masing-masing responden diberikan kuesioner untuk menjawab pernyataan yang disusun oleh peneliti. Penyebaran kuesioner telah dilakukan dengan dua metode, yaitu secara online dan offline. Sebanyak 80% kuesioner dibagikan secara online melalui Google Form yang disebarikan melalui aplikasi WhatsApp kepada responden, sedangkan 20% kuesioner dibagikan secara offline dalam bentuk lembar angket kepada jamaah dan pihak Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan. Kuesioner terbagi menjadi tiga variabel: kemampuan finansial (X1) dengan 4 indikator, Waiting List (X2) dengan 5 indikator, dan minat mendaftar haji (Y) dengan 6 indikator

Berikut ini karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin    | Frekuensi | persentase |
|------------------|-----------|------------|
| <b>Perempuan</b> | 63        | 66%        |
| <b>Laki-laki</b> | 33        | 34%        |
| <b>Total</b>     | 96        | 100%       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2025)

Responden dalam penelitian ini terdiri dari responden laki-laki dan perempuan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan, sedangkan sisanya adalah Laki-laki. Perbedaan jenis kelamin ini mencerminkan bahwa pendaftaran haji di Kabupaten Lampung Selatan dilakukan oleh masyarakat dari berbagai latar belakang gender dengan perempuan lebih mendominasi.

## 2) Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan usia

| Usia  | Frekuensi | persentase |
|-------|-----------|------------|
| 20-30 | 27        | 28%        |
| 31-40 | 14        | 15%        |
| 41-50 | 45        | 47%        |
| 51-60 | 10        | 10%        |
| Total | 96        | 100%       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2025)

Karakteristik Hasil pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa, responden yang berumur antara 20-30 tahun berjumlah 27 responden atau 28%. Kemudian jumlah responden yang umur 31-40 tahun sebanyak 14 responden atau 15%. Kemudian jumlah responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 45 responden atau 47%. Sedangkan jumlah responden yang umur 51-60 tahun sebanyak 10 responden atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa pendaftaran haji umumnya dilakukan oleh masyarakat yang telah berada pada usia produktif akhir hingga

usia lanjut, yang secara ekonomi dan psikologis dinilai lebih siap untuk melaksanakan ibadah haji.

### 3) Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan Pekerjaan dapat disajikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 responden berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan    | Frekuensi | persentase |
|--------------|-----------|------------|
| PNS          | 10        | 10%        |
| Wiraswasta   | 11        | 11%        |
| IRT          | 20        | 21%        |
| Tani/Nelayan | 12        | 13%        |
| Dagang       | 10        | 10%        |
| Wirausaha    | 1         | 1%         |
| Lain-lain    | 32        | 33%        |
| Total        | 96        | 100%       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2025)

Berdasarkan Hasil yang dapat dilihat pada pada tabel 4.3 didapatkan informasi mengenai pekerjaan responden, yaitu sebagai PNS sebanyak 10 responden atau 10%, Wiraswasta sebanyak 11 responden atau 11%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 responden atau 21%, Tani/Nelayan sebanyak 12 responden atau 13%, Dagang sebanyak 10 responden atau 10%, serta Lain-lain sebanyak 32 responden atau 33%. Distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai Lain-lain. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat dengan beragam latar belakang pekerjaan tetap memiliki minat dan kesadaran dalam merencanakan pendaftaran ibadah haji.

#### 4) Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi data responden berdasarkan Pendidikan dapat disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 responden berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi | persentase |
|------------|-----------|------------|
| SD         | 8         | 8%         |
| SMP        | 15        | 16%        |
| SMA        | 34        | 35%        |
| D1/D2/D3   | 4         | 4%         |
| S1/S2      | 35        | 36%        |
| Total      | 95        | 100%       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2025)

Hasil yang dapat dilihat pada pada tabel 4.4 didapatkan informasi mengenai pendidikan terakhir responden, yaitu untuk SD sebanyak 8 responden atau 8%, SMP sebanyak 15 responden atau 16%, SMA sebanyak 34 responden atau 35%, D1/D2/D3/D4 sebanyak 4 responden atau 4%, S1/S2 sebanyak 35 responden atau 36%.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, uji validitas instrument dilakukan. Korelasi product–moment Pearson digunakan dalam pengujian melalui SPSS versi 25, dengan kriteria valid apabila nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

| Variabel             | Item  | Rhitung | R tabel | Ket   |
|----------------------|-------|---------|---------|-------|
| Kemampuan Finansial  | XI.1  | 0.617   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.2  | 0.428   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.3  | 0.741   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.4  | 0.642   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.5  | 0.700   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.6  | 0.814   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.7  | 0.872   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.8  | 0.899   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.9  | 0.880   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.10 | 0.686   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.11 | 0.623   | 0,361   | Valid |
|                      | X1.12 | 0.571   | 0,361   | Valid |
| Waiting List         | X2.1  | 0.709   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.2  | 0.621   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.3  | 0.590   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.4  | 0.460   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.5  | 0.578   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.6  | 0.786   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.7  | 0.648   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.8  | 0.674   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.9  | 0.751   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.10 | 0.795   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.11 | 0.782   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.12 | 0.524   | 0,361   | Valid |
|                      | X2.13 | 0.702   | 0,361   | Valid |
| Minat Mendaftar Haji | Y.1   | 0.720   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.2   | 0.747   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.3   | 0.733   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.4   | 0.865   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.5   | 0.776   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.6   | 0.688   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.7   | 0.838   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.8   | 0.877   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.9   | 0.763   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.10  | 0.780   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.11  | 0.599   | 0,361   | Valid |
|                      | Y.12  | 0.876   | 0,361   | Valid |

|  |      |       |       |       |
|--|------|-------|-------|-------|
|  | Y.13 | 0.526 | 0,361 | Valid |
|  | Y.14 | 0.544 | 0,361 | Valid |
|  | Y.15 | 0.870 | 0,361 | Valid |
|  | Y.16 | 0.769 | 0,361 | Valid |
|  | Y.17 | 0.419 | 0,361 | Valid |
|  | Y.18 | 0.761 | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2025)

Dari Tabel 4. 5 dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan terkait kemampuan finansial, waiting list dan minat mendaftar memiliki korelasi positif, dimana  $r$  hitung  $>$   $r$ -tabel (0,361) yang artinya semua dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis selanjutnya, penelitian ini terlebih dahulu menguji konsistensi internal setiap konstruk untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang andal dan stabil. Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui perangkat lunak SPSS versi 25, dengan kriteria reliable apabila nilai  $\alpha \geq 0,70$ . Berikut adalah hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                 | Hasil | Keterangan |
|--------------------------|-------|------------|
| Kemampuan Finansial (X1) | 0,907 | Reliabel   |
| Waiting List (X2)        | 0,876 | Reliabel   |
| Minat Mendaftar Haji (Y) | 0,948 | Reliabel   |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, nilai reliabilitas untuk variabel X1 (Kemampuan Finansial) adalah 0,907, variabel X2 (Waiting List) adalah 0,876 dan untuk variabel Y (Minat Mendaftar Haji) adalah

0,948. Ketiga nilai ini melebihi koefisien Alpha Cronbach yang ditetapkan sebesar 0,70.

Uji reliabilitas pada penelitian ini memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (kemampuan finansial dan waiting list) dan variabel Y (minat masyarakat mendaftar haji) secara konsisten dan dapat diandalkan. Proses ini memastikan bahwa data yang diperoleh melalui pengukuran variabel-variabel tersebut dapat diandalkan sebagai dasar yang kuat untuk memahami dengan tepat apa yang sedang diamati dalam penelitian ini.

#### c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel Kemampuan Finansial (X1), Waiting List (X2), dan Minat Masyarakat (Y). Analisis dilakukan menggunakan nilai mean (rata-rata) dan distribusi frekuensi untuk mengetahui variasi jawaban responden. Penentuan kategori dilakukan berdasarkan interval skala Likert 1–5 dengan rumus:  
Interval =  $(5 - 1) / 5 = 0,8$

Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Interval Mean

| Interval Mean | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 1,00 – 1,80   | Sangat Rendah |
| 1,81 – 2,60   | Rendah        |
| 2,61 – 3,40   | Sedang        |
| 3,41 – 4,20   | Tinggi        |
| 4,21 – 5,00   | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel interval kategori di atas, penentuan klasifikasi nilai mean dilakukan dengan menggunakan perhitungan rentang skala Likert 1–5. Interval diperoleh dari selisih skor tertinggi dan terendah yang kemudian dibagi dengan jumlah kategori penilaian. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan interval sebesar 0,8, yang selanjutnya digunakan untuk mengelompokkan nilai mean ke dalam lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Mean Variabel

| No | Variabel                 | Mean | Kategori |
|----|--------------------------|------|----------|
| 1  | Kemampuan Finansial (X1) | 3,74 | Tinggi   |
| 2  | Waiting List (X2)        | 3,64 | Tinggi   |
| 3  | Minat Masyarakat (Y)     | 3,86 | Tinggi   |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Februari (2026)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel berada dalam kategori tinggi. Variabel Kemampuan Finansial memperoleh nilai mean sebesar 3,74 yang menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki kesiapan ekonomi yang baik dalam mempersiapkan pendaftaran haji. Variabel Waiting List memperoleh nilai mean sebesar 3,64 yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup kuat terhadap lamanya masa tunggu haji. Sementara itu, variabel Minat Masyarakat memperoleh nilai mean sebesar 3,86 yang menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk mendaftar haji.

Selain menggunakan nilai rata-rata, penelitian ini juga menganalisis distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah terdapat responden yang menjawab tidak setuju dalam jumlah yang signifikan.

Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Variabel Kemampuan Finansial

| Kategori Jawaban          | Frekuensi    | Persentase Rata-rata |
|---------------------------|--------------|----------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 Responden  | 1%                   |
| Tidak Setuju (TS)         | 12 Responden | 12,5%                |
| Netral (N)                | 33 Responden | 34,4%                |
| Setuju (S)                | 32 Responden | 33,3%                |
| Sangat Setuju (SS)        | 18 Responden | 18,8%                |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Februari (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai distribusi jawaban responden pada variabel X1 khususnya pada item X1p6 menunjukkan bahwa dari total 96 responden, sebanyak 1 responden (1,0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (12,5%) menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Selanjutnya, sebanyak 33 responden (34,4%) menyatakan netral, 32 responden (33,3%) menyatakan setuju, dan 18 responden (18,8%) menyatakan sangat setuju.

Berdasarkan distribusi tersebut, mayoritas responden cenderung berada pada kategori netral dan setuju. Namun demikian, terdapat 13 responden (13,5%) yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup positif terhadap indikator tersebut, masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya menerima atau merasakan aspek yang dimaksud dalam pernyataan tersebut.

Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Variabel Waiting List

| Kategori Jawaban          | Frekuensi    | Persentase Rata-rata |
|---------------------------|--------------|----------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 Responden  | 4,2%                 |
| Tidak Setuju (TS)         | 10 Responden | 10,4%                |
| Netral (N)                | 36 Responden | 37,5%                |
| Setuju (S)                | 31 Responden | 32,3%                |
| Sangat Setuju (SS)        | 15 Responden | 15,6%                |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Februari (2026)

Berdasarkan Tabel 4.X, distribusi jawaban responden pada variabel X2 khususnya item x2p4 menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (4,2%) menyatakan sangat tidak setuju dan 10 responden (10,4%) menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 36 responden (37,5%) menyatakan netral, 31 responden (32,3%) menyatakan setuju, dan 15 responden (15,6%) menyatakan sangat setuju.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori netral dan setuju. Namun demikian, item ini memiliki tingkat ketidaksetujuan tertinggi dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 14 responden (14,6%). Hal ini mengindikasikan bahwa indikator pada item x2p4 merupakan aspek yang paling perlu mendapatkan evaluasi dan perbaikan agar tingkat penerimaan responden dapat meningkat.

Tabel 4 11 Distribusi Jawaban Variabel Minat Masyarakat

| Kategori Jawaban          | Frekuensi    | Persentase Rata-Rata |
|---------------------------|--------------|----------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 Responden  | 5,2%                 |
| Tidak Setuju (TS)         | 5 Responden  | 5,2%                 |
| Netral (N)                | 30 Responden | 31,3%                |
| Setuju (S)                | 34 Responden | 35,4%                |

| Kategori Jawaban   | Frekuensi    | Persentase Rata-Rata |
|--------------------|--------------|----------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 22 Responden | 22,9%                |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Februari (2026)

Total Berdasarkan Tabel 4.X, distribusi jawaban responden pada variabel Y khususnya item yp14 menunjukkan bahwa 5 responden (5,2%) menyatakan sangat tidak setuju dan 5 responden (5,2%) menyatakan tidak setuju. Selanjutnya, 30 responden (31,3%) menyatakan netral, 34 responden (35,4%) menyatakan setuju, dan 22 responden (22,9%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan penilaian positif dengan dominasi pada kategori setuju dan sangat setuju. Meskipun demikian, masih terdapat 10 responden (10,4%) yang menyatakan ketidaksetujuan, sehingga indikator ini tetap perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas dan kepuasan responden.

Berdasarkan hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel X1, X2, dan Y, secara umum mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori netral, setuju, dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi responden terhadap indikator-indikator yang diteliti cenderung positif. Namun demikian, jika ditinjau lebih lanjut berdasarkan tingkat ketidaksetujuan (Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju), masing-masing variabel memiliki indikator yang menunjukkan persentase ketidaksetujuan tertinggi. Pada variabel X1, indikator x1p6 memiliki tingkat ketidaksetujuan sebesar 13,5%. Pada variabel X2, indikator x2p4 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan tertinggi yaitu 14,6%.

Sedangkan pada variabel Y, indikator yp14 memiliki tingkat ketidaksetujuan sebesar 10,4%.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum responden memiliki persepsi yang baik terhadap variabel yang diteliti, masih terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Indikator dengan tingkat ketidaksetujuan tertinggi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan jamaah di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran bahwa variabel yang diteliti berada dalam kategori cukup baik hingga baik, namun tetap memerlukan perbaikan pada indikator-indikator tertentu agar pencapaian tujuan organisasi dapat lebih optimal.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah nilai residual dari analisis regresi memiliki distribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan nilai  $> 0,05$ , itu menunjukkan bahwa data memiliki asumsi dasar normalitas. Metode yang digunakan termasuk Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dan Plot Grafis, di mana penyebaran data pada grafik normal Plot diperhatikan. Jika titik-titik data merata sepanjang garis diagonal pada grafik, itu menunjukkan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

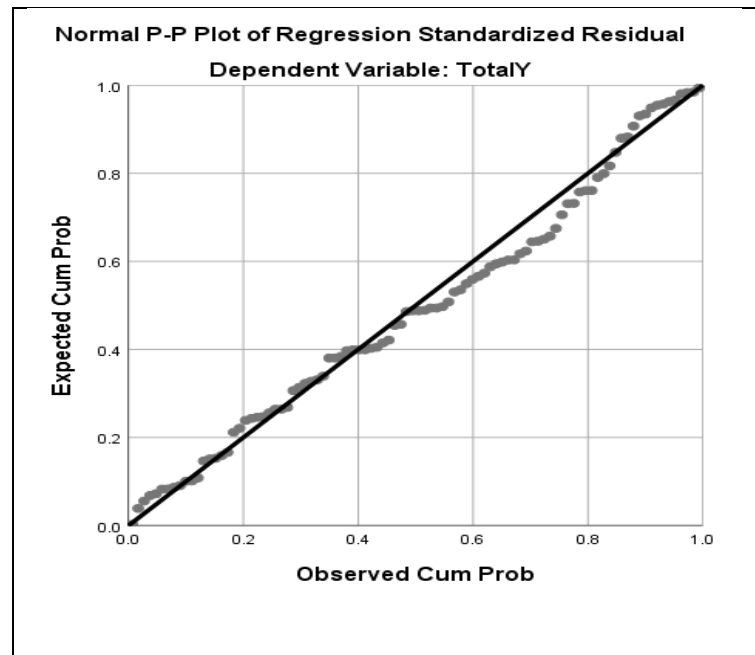
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 7.96657231              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .081                    |
|                                    | Positive       | .081                    |
|                                    | Negative       | -.047                   |
| Test Statistic                     |                | .081                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .135 <sup>c</sup>       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan nilai yang terdapat pada kolom Kolmogorov-Smirnov, dinyatakan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ , yaitu sebesar 0,135. Hal ini menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan pada variabel bebas, yakni X1 (Kemampuan Finansial) dan X2 (Waiting List), serta variabel terikat, yaitu Y (Minat Masyarakat Mendaftar Haji), menunjukkan hasil yang memenuhi asumsi distribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik yang diterapkan pada variabel-variabel tersebut dapat dianggap sesuai dan valid.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Plot



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan grafik normal Probability Plot of Regression Standardized Residual di atas menunjukkan hasil bahwa, pola data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data pada grafik di atas menyatakan bahwa model regresi memiliki distribusi normal.

Hal ini menunjukkan bahwa Variabel X, yang terdiri dari (Kemampuan Finansial dan Waiting List), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y, yaitu (minat masyarakat mendaftar haji). Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa, dari hasil analisis Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2), serta variabel terikat, yaitu minat masyarakat mendaftar haji (Y), memenuhi asumsi distribusi normal. Selain itu, dari hasil grafik Normal Probability Plot of

Regression Standardized Residual menunjukkan bahwa, untuk variabel X (Kemampuan Finansial Dan Waiting List) dan variabel Y (Minat Masyarakat Mendaftar Haji) memiliki model regresi distribusi normal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk analisis hubungan antara kemampuan finansial, waiting list, dan minat masyarakat dalam mendaftar haji memenuhi asumsi distribusi normal, dan model regresi yang dapat diandalkan.

## 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti adalah linear dan signifikan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung signifikansi Deviation from Linearity. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Namun, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas X1 (Kemampuan Finansial)

| ANOVA Table                                   |                |                          |                |    |             |        |      |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Minat Mendaftar Haji *<br>Kemampuan Finansial | Between Groups | (Combined)               | 7175.703       | 28 | 256.275     | 3.879  | .000 |
|   |                | Linearity                | 4353.784       | 1  | 4353.784    | 65.903 | .000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 2821.919       | 27 | 104.516     | 1.582  | .067 |
|   | Within Groups  |                          | 4426.287       | 67 | 66.064      |        |      |
|   | Total          |                          | 11601.990      | 95 |             |        |      |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi Deviation from Linearity pada variabel X1 (Kemampuan Finansial) adalah  $0,067 > 0,05$ . Oleh karena itu, terdapat ada hubungan linear antara variabel X1 (kemampuan finansial) dan variabel Y (minat mendaftar haji).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas X2 (Waiting List)

| ANOVA Table                            |                |                          |                |    |             |        |      |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Minat Mendaftar Haji *<br>Waiting List | Between Groups | (Combined)               | 6896.206       | 26 | 265.239     | 3.889  | .000 |
|  |                | Linearity                | 4629.757       | 1  | 4629.757    | 67.885 | .000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 2266.449       | 25 | 90.658      | 1.329  | .177 |
|  | Within Groups  |                          | 4705.784       | 69 | 68.200      |        |      |
|  | Total          |                          | 11601.990      | 95 |             |        |      |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas variabel X2, menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity pada variabel X2 (Waiting List) adalah  $0,177 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pula hubungan yang linear antara variabel X2 (Waiting List) dan variabel Y (Minat Mendaftar Haji).

Hal ini dapat dinyatakan bahwa, dari hasil uji linearitas pada variabel X1 (kemampuan finansial) menunjukkan hasil nilai signifikansi Deviation from Linearity yaitu  $0,067 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan linear antara variabel X1 (Kemampuan Finansial) dan variabel Y (Minat Mendaftar Haji). Sedangkan, pada hasil uji linearitas pada variabel X2 (Waiting List) menunjukkan hasil nilai signifikansi

Deviation from Linearity yaitu  $0,177 > 0,05$  yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel X2 (Waiting List) dan variabel Y (Minat Mendaftar Haji).

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya korelasi tinggi antar variabel independen sehingga model tetap stabil dan andal. Kriteria yang digunakan adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ .

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup>                   |                     |                         |       |
|---|---------------------|-------------------------|-------|
| Model                                       |                     | Collinearity Statistics |       |
|   |                     | Tolerance               | VIF   |
| X   | Kemampuan Finansial | .624                    | 1.603 |
|   | Waiting List        | .624                    | 1.603 |
| a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji |                     |                         |       |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel X1 (Kemampuan Finansial) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $1.603 < 10,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa, pada variabel X1 (Kemampuan Finansial) tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas.

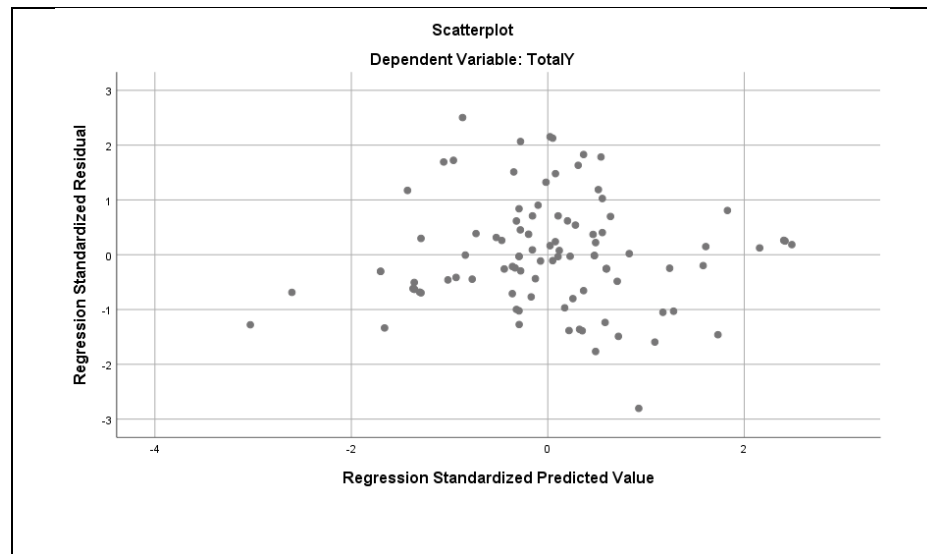
Sementara itu, untuk nilai Tolerance pada variabel X2 (Waiting List) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $1.603 < 10,00$ . Maka dapat dikatakan bahwa, pada variabel X2 (Waiting List) menunjukkan bahwa variabel X2 (Waiting List) tidak adanya multikolinearitas diantara sesama variabel bebas.

Hal ini dapat dinyatakan bahwa, dari hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel X1 (Kemampuan Finansial) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $< 10,00$  artinya pada variabel X1 (Kemampuan Finansial) tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antara variabel bebas. Selain itu, hasil uji multikolinearitas pada variabel X2 (Waiting List) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $1.603 < 10,00$  yang artinya variabel X2 (Waiting List) tidak menunjukkan adanya multikolinearitas antara variabel bebas. Dengan demikian, variabel X1 (Kemampuan Finansial) dan variabel X2 (Waiting List) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak adanya korelasi antar sesama variabel bebas atau tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variabel bebas dalam model regresi yang dibentuk.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menilai ketidakseragaman varian dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan Scatterplot untuk mengidentifikasi pola heteroskedastisitas. Jika titik-titik membentuk pola, itu menunjukkan heteroskedastisitas; jika tersebar acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjadi. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas (X) dengan nilai residual absolut (ABS\_RES), dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Scatterplot pada Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, dan mereka tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga model tersebut dapat dianggap layak untuk digunakan.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 8.175                       | 3.712      |                           | 2.203 | .030 |
|                           | Totalx1    | .032                        | .088       | .048                      | .363  | .717 |
|                           | TotalX2    | -.074                       | .092       | -.105                     | -.806 | .422 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil dari uji glejser bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (Kemampuan Finansial) adalah

0,717 dimana  $0,717 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X1 (Kemampuan Finansial).

Adapun, untuk variabel X2 (Waiting List) adalah 0,422 dimana  $0,422 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X2 (Waiting List). Hal ini berarti varian residualnya tetap atau konstan.

Oleh karena itu secara keseluruhan, dari analisis Uji Scatterplot dan uji Glejser, maka menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada kedua variabel bebas. (Kemampuan Finansial maupun Waiting List). Oleh karena itu, model tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut terkait dengan hubungan antara variabel independen dan variabilitas kesalahan dalam model regresi.

##### 5) Regresi linear berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Regresi linear berganda memodelkan hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan analisis ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda, sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>                   |                     |                             |            |                           |       |      |
|---|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                       |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|   |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1   | (Constant)          | 16.225                      | 5.818      |                           | 2.789 | .006 |
|   | Kemampuan finansial | .525                        | s.138      | .361                      | 3.814 | .000 |
|   | Waiting List        | .628                        | .145       | .410                      | 4.336 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji |                     |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, nilai konstanta (nilai a) sebesar 16.225 dan untuk variabel X1 (Kemampuan Finansial) sebesar 0,525, dan variable X2 (Kemampuan Finansial) sebesar 0,628. Sehingga persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 16.225 + 0,525X_1 + 0,628X_2 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah kita tentukan sebelumnya:

a) Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam persamaan regresi sebesar 16,225. Artinya, apabila variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) bernilai 0, maka nilai minat masyarakat mendaftar haji (Y) diperkirakan sebesar 16,225. Nilai ini menunjukkan tingkat minat

dasar masyarakat sebelum dipengaruhi oleh kedua variabel independen.

b) Koefisien Regresi Variabel Kemampuan Finansial (X1)

Koefisien regresi variabel kemampuan finansial (X1) sebesar 0,525 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada kemampuan finansial akan meningkatkan minat masyarakat mendaftar haji sebesar 0,525 satuan, dengan asumsi variabel waiting list (X2) dalam keadaan konstan. Jika diinterpretasikan dalam bentuk persentase, maka setiap peningkatan kemampuan finansial sebesar 1% akan meningkatkan minat masyarakat mendaftar haji sekitar 0,525%, dengan asumsi faktor lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat mendaftar haji.

c) Koefisien Regresi Variabel Waiting List (X2)

Koefisien regresi variabel waiting list (X2) sebesar 0,628 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan persepsi terhadap waiting list akan meningkatkan minat masyarakat mendaftar haji sebesar 0,628 satuan, dengan asumsi variabel kemampuan finansial (X1) tetap. Dalam bentuk persentase, setiap peningkatan persepsi waiting list sebesar 1% akan meningkatkan minat masyarakat mendaftar haji sekitar 0,628%, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara waiting list terhadap minat masyarakat mendaftar haji.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel dependen, di mana peningkatan pada X1 dan X2 akan diikuti oleh peningkatan pada Y. Berdasarkan nilai koefisien regresi, variabel X2 memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan X1.

6) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial digunakan dalam penelitian untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak; jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima. Hipotesis diambil dengan memperhatikan nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat; jika  $> 0,05$ , tidak ada pengaruh. artinya terdapat pengaruh antara variabel kemampuan finansial (X1) dan variabel waiting list (X2) secara parsial terhadap variabel minat masyarakat mendaftar haji (Y). Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel kemampuan finansial (X1) dan variabel waiting list (X2) secara parsial terhadap variabel minat mendaftar haji (Y). Berikut ini adalah hasil uji hipotesis, sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 16.225                      | 5.818      |                           | 2.789 | .006 |
|                           | Kemampuan Finansial | .525                        | .138       | .361                      | 3.814 | .000 |
|                           | Waiting List        | .628                        | .145       | .410                      | 4.336 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Pada penelitian ini nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk uji dua pihak ( $dk = n - k - 1 = 96 - 2 - 1 = 93$ ). Maka nilai t tabel adalah sebesar 1,986. Penjelasan hasil uji t pada masing-masing variabel yakni sebagai berikut :

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Mendaftar Haji (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung sebesar  $3,814 > t$  tabel sebesar 1,986. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Finansial (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji (Y). Dengan demikian, kemampuan finansial memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mendaftar ibadah haji.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Waiting List (X2) terhadap Minat Mendaftar Haji (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung sebesar  $4,336 > t$  tabel sebesar 1,986. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Waiting List (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji (Y).

Dengan demikian, lamanya daftar tunggu haji menjadi faktor yang turut mempengaruhi minat masyarakat untuk segera mendaftar haji. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap panjangnya waiting list,

maka kecenderungan untuk lebih awal mendaftar haji juga semakin meningkat.

#### 7) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yaitu  $H_1$  diterima  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji f)

| ANOVA <sup>a</sup>                          |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                       |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 5572.694       | 2  | 2786.347    | 42.979 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 6029.296       | 93 | 64.831      |        |                   |
|   | Total      | 11601.990      | 95 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: TotalY               |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), TotalX2, Totalx1 |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 42,979 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat dinyatakan bahwa variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mendaftar haji (Y). Hal ini terbukti dari nilai F sebesar 42.979 dengan signifikansi 0.000, yang

menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki kekuatan prediktif yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, kemampuan finansial dan waiting list memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mendaftar haji.

#### 8) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Sebelum memasuki interpretasi hasil regresi, Uji Determinasi pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi kecil atau dekat dengan nol berarti kecil pengaruh variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) terhadap variabel minat mendaftar haji (Y), sebaliknya apabila nilai semakin mendekati angka satu berarti semakin besar pengaruh variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) terhadap variabel minat mendaftar haji (Y).

Tabel 4. 15 Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

| <b>Model Summary</b>   |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .693 <sup>a</sup> | .480     | .469              | 8.05178                    |
| a. Predictors: (Constant), Waiting List, Kemampuan Finansial |                   |          |                   |                            |

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 25, Januari (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan output pada tabel *Model Summary* di atas dapat diketahui bahwa nilai R Square pengaruh variabel Kemampuan Finansial dan Waiting List terhadap Minat Mendaftar Haji adalah sebesar 0,480 atau 48%. Artinya, sebesar 48% variabel Minat Mendaftar Haji dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Kemampuan

Finansial dan Waiting List. Sedangkan sisanya sebesar 52% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan berisi uraian mengenai temuan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis. Berdasarkan hasil yang telah disajikan, terdapat pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan. Penjelasan berikut ini menguraikan jawaban atas hipotesis penelitian tersebut.

### **1. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan**

Kemampuan finansial merupakan faktor utama dalam menentukan keputusan seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Menurut Danes & Haberman (2007), Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Normalitas antara variabel bebas (kemampuan finansial dan waiting list) dan variabel terikat (minat mendaftar haji) menunjukkan bahwa model regresi asumsi memiliki distribusi normal dengan hasil nilai signifikansi yaitu  $0,135 > 0,05$ . Sementara, untuk hasil Uji Linearitas pada variabel X1 (kemampuan finansial) menunjukkan hasil nilai signifikansi Deviation from Linearity yaitu  $0,067 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan linear antara variabel X1

(kemampuan finansial) dan variabel Y (minat mendaftar haji). Selain itu, pada hasil Uji Multikolinearitas diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel X1 (kemampuan finansial) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $1.603 < 10,00$  yang artinya pada variabel X1 (kemampuan finansial) tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan.

Berdasarkan hasil dari uji glejser bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (Kemampuan Finansial) adalah  $0,717$  dimana  $0,717 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X1 (Kemampuan Finansial).

Berdasarkan hasil Uji t nilai signifikansi untuk pengaruh Kemampuan Finansial (X1) terhadap Minat Mendaftar Haji (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung sebesar  $3,814 > t$  tabel sebesar  $1,986$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Finansial (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji (Y). Dengan demikian, kemampuan finansial memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk mendaftar ibadah haji.

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) terlihat bahwa nilai F adalah  $42.979$  dengan signifikansi sebesar  $0.000$ . Oleh karena itu, nilai signifikansi  $< 0.05$ , yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting List (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji (Y).

Berdasarkan hasil olah data kuesioner, variabel kemampuan finansial diukur melalui empat indikator, yaitu tingkat pendapatan, tabungan dana haji, kepemilikan aset, dan manajemen pengeluaran. Untuk melihat dominasi masing-masing indikator, dilakukan perhitungan kontribusi relatif terhadap total skor indikator. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa indikator tingkat pendapatan memberikan kontribusi sebesar 25,8%, indikator tabungan dana haji sebesar 24,5%, indikator kepemilikan aset sebesar 24,2%, dan indikator manajemen pengeluaran sebesar 25,5%. Dengan demikian, indikator yang paling dominan dalam variabel kemampuan finansial adalah tingkat pendapatan, karena memiliki kontribusi relatif tertinggi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Regi Avelian, yang menyatakan bahwa faktor ekonomi merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan berhaji. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kestabilan pendapatan, kepemilikan tabungan haji, serta kemampuan mengelola keuangan menjadi pendorong kuat munculnya minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Artinya, semakin baik kondisi ekonomi seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk segera mendaftar haji.

2. Pengaruh Waiting List Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan

Waiting list merupakan faktor eksternal yang secara nyata memengaruhi persepsi, sikap, dan urgensi masyarakat dalam mengambil keputusan pendaftaran. Masa tunggu yang mencapai puluhan tahun termasuk 24 tahun di Lampung Selatan menimbulkan pertimbangan psikologis dan strategis, baik bagi calon jamaah usia muda maupun lansia. Waiting list juga berpengaruh terhadap kontrol perilaku yang dirasakan, karena masyarakat menilai lamanya antrean sebagai tantangan yang perlu diantisipasi.

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Normalitas antara variabel bebas (kemampuan finansial dan waiting list) dan variabel terikat (minat mendaftar haji) menunjukkan bahwa model regresi asumsi memiliki distribusi normal dengan hasil nilai signifikansi yaitu  $0,135 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil Uji Linearitas pada variabel X2, menunjukkan nilai signifikansi Deviation from Linearity pada variabel X2 (Waiting List) adalah  $0,177 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pula hubungan yang linear antara variabel X2 (Waiting List) dan variabel Y (Minat Mendaftar Haji).

Selain itu, pada hasil Uji Multikolinearitas diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel X2 (Waiting List) sebesar  $0.624 > 0.10$  dan nilai VIP  $1.603 < 10,00$ . Maka dapat dikatakan bahwa, pada variabel X2 (Waiting List) menunjukkan bahwa variabel X2 (Waiting List) tidak adanya multikolinearitas diantara sesama variabel bebas.

Berdasarkan hasil dari uji glejser bahwa nilai signifikansi untuk variabel X2 (Waiting List) adalah 0,422 dimana  $0,422 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan pada variabel X2 (Waiting List). Hal ini berarti varian residualnya tetap atau konstan.

Berdasarkan hasil Uji t nilai signifikansi untuk pengaruh Waiting List (X2) terhadap Minat Mendaftar Haji (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai t hitung sebesar  $4,336 > t$  tabel sebesar 1,986. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Waiting List (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji (Y).

Dengan demikian, lamanya daftar tunggu haji menjadi faktor yang turut mempengaruhi minat masyarakat untuk segera mendaftar haji. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap panjangnya waiting list, maka kecenderungan untuk lebih awal mendaftar haji juga semakin meningkat

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) terlihat bahwa nilai F adalah 42.979 dengan signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena itu, nilai signifikansi  $< 0.05$ , yaitu  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel kemampuan finansial (X1) dan waiting List (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji (Y).

Berdasarkan hasil olah data kuesioner, variabel waiting list diukur melalui lima indikator, yaitu persepsi kepastian waktu tunggu, persepsi

terhadap keadilan sistem tunggu, tingkat kecemasan selama menunggu, aktivitas jamaah selama masa tunggu, dan pengaruh sosial. Untuk mengetahui dominasi masing-masing indikator, dilakukan normalisasi skor guna memperoleh kontribusi relatif terhadap total indikator. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa indikator persepsi kepastian waktu tunggu memberikan kontribusi sebesar 20,9%, persepsi terhadap keadilan sistem tunggu sebesar 19,2%, tingkat kecemasan selama menunggu sebesar 19,8%, aktivitas jamaah selama masa tunggu sebesar 19,8%, serta pengaruh sosial sebesar 20,1%. Dengan demikian, indikator yang paling dominan pada variabel waiting list adalah persepsi kepastian waktu tunggu, karena memiliki kontribusi relatif tertinggi

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan penelitian Siti Ria Veni Yusriyah Subekti yang juga menemukan bahwa daftar tunggu berpengaruh terhadap minat haji. Penelitian Desy Aurel Lia Putri dkk. pun menunjukkan bahwa waiting list memiliki pengaruh signifikan, meskipun dalam penelitiannya variabel tersebut diperkuat oleh religiusitas. Kesamaan ini menunjukkan bahwa faktor lamanya antrean haji merupakan fenomena nasional yang berdampak luas terhadap psikologi calon jamaah. Namun, hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian Nisaul Khasanah yang meneliti generasi Z, di mana waiting list tidak menjadi faktor dominan dibanding biaya haji dalam memengaruhi kesiapan psikologis. Perbedaan ini dapat dipahami karena karakteristik usia responden berbeda; generasi muda cenderung

merasa masa tunggu panjang masih jauh dari realitas hidup mereka, sedangkan masyarakat umum yang menjadi responden penelitian ini lebih dekat dengan fase usia keberangkatan sehingga dampak waiting list terasa lebih nyata.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui *The Psychology of Waiting Lines* yang dikemukakan oleh David H. Maister, yang menyatakan bahwa persepsi terhadap waktu tunggu sering kali lebih berpengaruh dibanding durasi waktu itu sendiri. Ketidakpastian dan kurangnya kejelasan informasi dapat meningkatkan kecemasan, sedangkan kepastian jadwal dapat menurunkan beban psikologis meskipun waktu tunggu panjang. Selain itu, dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, waiting list berkaitan dengan dua komponen utama, yaitu attitude dan perceived behavioral control. Persepsi positif terhadap kepastian dan keadilan sistem antrean dapat membentuk sikap yang lebih menerima, sedangkan persepsi negatif dapat menurunkan keyakinan individu bahwa ia mampu mencapai keberangkatan haji. Pengaruh sosial yang muncul juga sejalan dengan komponen subjective norm, di mana pandangan orang-orang sekitar memengaruhi niat seseorang untuk bertindak.

Dengan demikian, secara empiris dan teoritis dapat dipahami bahwa waiting list bukan sekadar lamanya waktu tunggu, tetapi merupakan faktor psikologis dan sosial yang membentuk sikap, persepsi kontrol, serta keyakinan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk mendaftar haji.

### 3. Pengaruh Kemampuan Finansial dan Waiting List Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan

Minat merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan terdorong melakukan suatu aktivitas tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2020) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal, gairah, atau keinginan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:

$Y = 16,225 + 0,525X_1 + 0,628X_2$ . Koefisien regresi kemampuan finansial ( $X_1$ ) sebesar 0,525 dan waiting list ( $X_2$ ) sebesar 0,628 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan pada kedua variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan minat masyarakat dalam mendaftar haji. Nilai konstanta sebesar 16,225 menunjukkan bahwa minat masyarakat tetap memiliki nilai dasar meskipun tanpa pengaruh kedua variabel independen, namun akan meningkat secara nyata ketika didukung kesiapan finansial dan persepsi yang baik terhadap masa tunggu haji.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki nilai t hitung 3,814 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Artinya, semakin baik kondisi keuangan responden, semakin besar kecenderungan mereka untuk memiliki minat mendaftar haji. Variabel

waiting list memiliki nilai t hitung 4,336 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Nilai t hitung waiting list yang lebih besar dibanding kemampuan finansial menunjukkan bahwa persepsi terhadap lamanya masa tunggu memiliki pengaruh yang relatif lebih kuat dalam membentuk minat masyarakat.

Secara simultan, hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 42,979 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti kemampuan finansial dan waiting list secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan masyarakat untuk mendaftar haji terbukti tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan kombinasi antara kesiapan ekonomi dan persepsi terhadap sistem antrean haji.

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,480. Hal ini menunjukkan bahwa 48% variasi minat masyarakat mendaftar haji dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan finansial dan waiting list, sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti religiusitas, dukungan keluarga, motivasi spiritual, maupun faktor sosial lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,693 juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen berada pada kategori kuat.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil olah data responden pada variabel minat masyarakat. Variabel minat diukur melalui beberapa indikator, yaitu ketertarikan, dorongan/keinginan, usaha nyata, serta kesiapan finansial dan psikologis. Untuk mengetahui dominasi masing-masing indikator, dilakukan normalisasi skor sehingga diperoleh kontribusi relatif terhadap total indikator. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa indikator ketertarikan memberikan kontribusi sebesar 25,6%, indikator dorongan/keinginan sebesar 25,6%, indikator usaha nyata sebesar 24,6%, dan indikator kesiapan finansial dan psikologis sebesar 24,3%.

Dominasi indikator ketertarikan dan dorongan/keinginan menunjukkan adanya motivasi internal yang kuat dalam diri masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji. Indikator usaha nyata memperlihatkan bahwa minat tersebut tidak hanya bersifat kognitif, tetapi telah diwujudkan dalam bentuk tindakan awal, seperti mencari informasi dan mulai menyiapkan dana haji. Sementara itu, indikator kesiapan finansial dan psikologis menunjukkan bahwa masyarakat merasa cukup siap secara mental dan ekonomi untuk memasuki daftar tunggu haji.

Secara teoritis, minat dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa niat (intention) dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Ketertarikan dan dorongan mencerminkan sikap positif terhadap ibadah haji, pengaruh sosial mencerminkan norma subjektif, sedangkan kesiapan finansial dan

psikologis mencerminkan perceived behavioral control. Oleh karena itu, ketika masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang memadai serta persepsi yang dapat menerima lamanya masa tunggu, maka minat untuk mendaftar haji akan semakin kuat dan cenderung diwujudkan dalam tindakan nyata.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dengan judul Pengaruh Kemampuan Finansial dan Waiting List terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Studi Kasus Pada Kementerian Agama Lampung Selatan, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel kemampuan finansial (X1) dan variabel minat masyarakat mendaftar haji (Y) di Kementerian Agama Lampung Selatan, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis (uji t) adalah  $0,000 < 0,05$ . Dan, nilai thitung sebesar,  $3,814 > t_{tabel}$  sebesar 1,986, artinya pada variabel kemampuan finansial (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mendaftar haji (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat untuk mendaftar haji.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel waiting list (X2) dan variabel minat masyarakat mendaftar haji (Y) di Kementerian Agama Lampung Selatan, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis (uji t) adalah  $0,000 < 0,05$ . Dan, nilai thitung sebesar,  $4,336 > t_{tabel}$  sebesar 1,986, artinya pada variabel waiting list (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mendaftar haji (Y). Hal ini

mengindikasikan bahwa waiting list memiliki pengaruh yang positif terhadap minat untuk mendaftar haji.

3. Berdasarkan analisis di Kementerian Agama Lampung Selatan, jika dilakukan pengujian bersama-sama antara kemampuan finansial (X1), waiting list (X2), dan minat masyarakat untuk mendaftar haji (Y), hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hasil Uji f menunjukkan nilai F sebesar 42.979 dengan signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, kemampuan finansial (X1) dan waiting list (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji (Y). Dengan demikian, kedua variabel secara parsial maupun simultan memengaruhi minat masyarakat mendaftar haji.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti izin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Selatan Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator dengan tingkat ketidaksetujuan tertinggi pada variabel waiting list (X2) terdapat pada item x2p4 dengan persentase sebesar 14,6% dengan pernyataan "*Saya merasa sistem waiting list sudah adil bagi semua calon jamaah*". Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki persepsi kurang positif terhadap sistem waiting list haji. Oleh karena itu, Kementerian Agama

Kabupaten Lampung Selatan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan sosialisasi terkait mekanisme, prosedur, serta estimasi keberangkatan haji agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih jelas dan tidak menimbulkan persepsi negatif terhadap sistem waiting list yang berlaku.

## 2. Bagi Masyarakat dan Lembaga Pendukung Keuangan

Pada variabel kemampuan (X1), indikator dengan tingkat ketidaksetujuan tertinggi terdapat pada item x1p6 sebesar 13,5% dengan pernyataan “*Tabungan atau Investasi saya cukup membantu mempercepat pendaftaran haji*”. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang merasa belum sepenuhnya memiliki kesiapan kemampuan dalam mendaftar haji. Oleh karena itu, disarankan agar Kementerian Agama bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi mengenai perencanaan keuangan haji sejak dini, seperti program tabungan haji dan literasi keuangan syariah, sehingga minat masyarakat untuk mendaftar haji dapat meningkat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan seperti tingkat pendapatan, religiusitas, pemahaman tentang haji, maupun faktor sosial ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam mendaftar haji. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu memberikan

gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mendaftar haji di Kementerian Agama

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Cv. Pustaka Ceria, 2017.
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, No. 1 (2021): 17.
- Badan Pusat Statistik. "Pdrb Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (Rupiah)." Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (Bps-Statistics Lampung Province) Jl. Basuki Rahmat No 54 Bandar Lampung Telp (0721) 482909, N.D.
- Badan Pusat Statistik. "PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung," 2025. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan Jl. Mustafa Kemal No. 24 Kalianda Lampung Selatan - Lampung
- Duwi Nuryani "Persepsi Waktu Tunggu penerapan prinsip Occupy dan Certainty Dalam Psychological Of Queuing" Vol 9 No 2023
- Detiau Dang, Salmin Dengo, Novie Palar. "Implementasi Kebijakan Otonomi Khusus Dalam Pelayanan Bidang Pendidikan Distrik Wangbe Kabupaten Puncak Papua" *Viii*, No. 126 (2022): 10–31.
- Efendi, M Arif. "Komisi Viii Dan Kemenag Sepakati Rerata Bpih 2024 Rp93,4 Juta, Jemaah Bayar Rerata Rp56,04 Juta." *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/komisi-viii-dan-kemenag-sepakati-rerata-bpih-2024-rp93-4-juta-jemaah-bayar-rerata-rp56-04-juta-duo3d>.
- Ilyana, Sariyatul, Fitra Prasapawidya Purna, And Dian Friantoro. "Islamic Financial Literacy And Its Effects On Intention To Use Islamic Bank." *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking* 4, No. 2 (2022): 97–110. <https://doi.org/10.12928/Ijiefb.V4i2.2622>.
- Harahap, Siregar & Afandi, "Analisis Literasi dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 14 No 3, 2023
- Indartini, Mintarti, And Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif. Ejournal Al Musthafa*. Vol. 3, 2023. <https://doi.org/10.62552/Ejam.V3i3.64>.
- Islahuddin, Ahmad Noor, Alva Yenica Nandavita, and Iain Metro. "MULTAZAM : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah" 1, no. 2 (2021): 99–112.
- Ilham Dwitama Haeba Qomarul Huda, Hajj, Isthitaah, And Waiting List

- Regulation" *Jurnal Al-Adalah* Vol. 18,
- Jenderal, Direktorat, Penyelenggaraan Haji, And D A N Umrah. *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah*, 2024.
- Luh Gede Krisna Dewi, Made Yenni Latrini. "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Materialism Pada Personal Financial Behavior Melalui Financial Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Akuntansi* Vol 30 No (2020): 1575–92.
- Mubarok, Arif, And Iva Faizah. "Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Prakteknya Di Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah* 2, No. 1 (2022): 74. <https://doi.org/10.32332/Multazam.V2i1.5269>.
- Nabila Adania. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo," 2024.
- Nisaul Khasanah. "Pengaruh Waiting List Dan Biaya Haji Terhadap Psikologi Generasi Z Pada Mahasiswa Iain Metro Lampung Angkatan 2023-2024," 2025. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/> <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208> <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-gene.pdf?sequence=12&isallowed=y> <http://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005> <https://doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005>
- Nuri Purwanto, Budiyanto, Suhermin. *Theory Of Planned Behavior*. Vol. 17, 1385.
- Nuryani, Duwi, Gumgum Gumelar, And Herdiyan Maulana. "Persepsi Waktu Tunggu : Penerapan Prinsip Occupy Dan Certainty Dalam Psychological Of Queuing" 9 (2023): 9–16.
- Putri, Yulia Pratami, And Alpha Galih Adirakasiwi. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X Pada Materi Spltv." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, No. 3 (2021): 2934–40.
- Qomarul Huda, Ilham Dwitama Haeba. "Hajj, Istitā'ah, And Waiting List Regulation.Pdf." *Al-Adalah* Vol.18, No (N.D.).
- Rahmad Budi Harto, Zainul Munir. "Analisis Kepercayaan, Persepsi Resiko Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Situs Jual Beli Shopee" 9 No 1, No. 1 (2021).
- Statistik, Badan Pusat. "Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Tengah." Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah (Statistics Of Lampung Tengah Regency)Jl. Hanura No. 89a, N.D.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

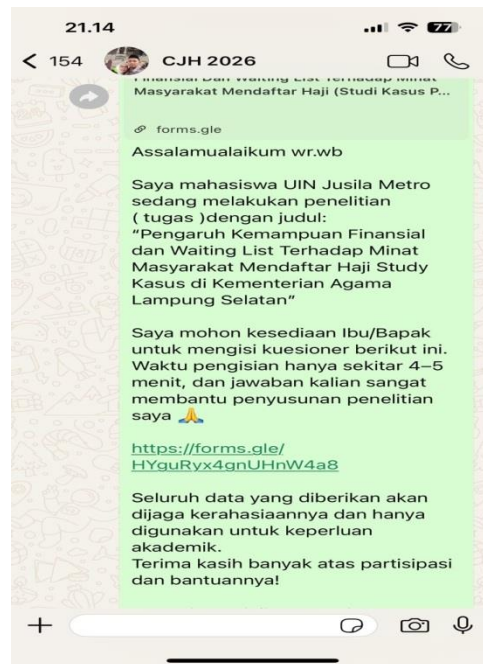
Yulianti, Norma, And Meliza Silvy. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya” 3, No. 1 (2020).



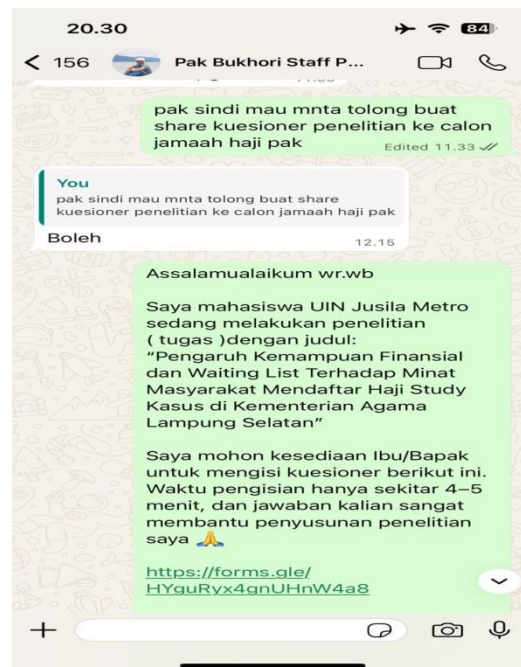
Dokumentasi dengan ibu KASI PHU Kementerian Agama Lampung Selatan



Dokumentasi Dengan Staf Phu Kementerian Agama Lampung Selatan.



Gambar Penyebaran kuesioner/angket kepada Calon Jamaah Haji secara online via Whatsapp



Gambar Penyebaran kuesioner/angket melalui Staff PHU secara online via Whatsapp





|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 30 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 51 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 52 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 54 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 56 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 41 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 63 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 46 |
| 64 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 65 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 48 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 68 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 44 |
| 71 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 45 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 72 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 49 |
| 74 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 48 |
| 77 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 79 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 80 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 50 |
| 81 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 83 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 44 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 86 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 46 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 49 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 44 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 96 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 41 |

| No Respond | WAITING LIST (X2)               |   |   |  |   |   |                                   |   |                                     |   |   |                 |   | Total |
|------------|---------------------------------|---|---|--|---|---|-----------------------------------|---|-------------------------------------|---|---|-----------------|---|-------|
|            | Persepsi Kepastian Waktu Tunggu |   |   | Persepsi terhadap Keadilan Sistem Tunggu |   |   | Tingkat Kecemasan Selama Menunggu |   | Aktivitas Jamaah Selama Masa Tunggu |   |   | Pengaruh Sosial |   |       |
| 1          | 4                               | 4 | 4 | 3  | 3 | 4 | 4                                 | 5 | 3                                   | 4 | 3 | 4               | 5 | 50    |
| 2          | 2                               | 3 | 1 | 3  | 3 | 3 | 4                                 | 4 | 4                                   | 3 | 3 | 2               | 3 | 38    |
| 3          | 4                               | 4 | 4 | 4  | 3 | 3 | 3                                 | 3 | 4                                   | 4 | 4 | 3               | 4 | 47    |
| 4          | 3                               | 4 | 3 | 2  | 2 | 3 | 3                                 | 3 | 4                                   | 3 | 3 | 3               | 3 | 39    |
| 5          | 4                               | 4 | 3 | 3  | 3 | 4 | 4                                 | 4 | 3                                   | 4 | 3 | 4               | 4 | 47    |
| 6          | 4                               | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 2                                 | 2 | 4                                   | 3 | 4 | 3               | 3 | 45    |
| 7          | 4                               | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4                                   | 4 | 4 | 4               | 4 | 52    |
| 8          | 3                               | 3 | 4 | 3  | 4 | 4 | 5                                 | 5 | 4                                   | 3 | 3 | 3               | 3 | 47    |
| 9          | 5                               | 5 | 4 | 3  | 3 | 3 | 3                                 | 2 | 5                                   | 4 | 5 | 4               | 5 | 51    |
| 10         | 5                               | 5 | 5 | 3  | 3 | 3 | 1                                 | 3 | 5                                   | 5 | 5 | 5               | 5 | 53    |
| 11         | 5                               | 5 | 4 | 4  | 4 | 4 | 2                                 | 2 | 4                                   | 4 | 4 | 4               | 4 | 50    |
| 12         | 5                               | 5 | 5 | 3  | 3 | 3 | 3                                 | 3 | 5                                   | 4 | 5 | 5               | 5 | 54    |
| 13         | 4                               | 4 | 2 | 1  | 3 | 3 | 4                                 | 4 | 3                                   | 3 | 4 | 4               | 4 | 43    |
| 14         | 4                               | 4 | 4 | 5  | 5 | 5 | 4                                 | 4 | 4                                   | 5 | 5 | 5               | 5 | 59    |
| 15         | 4                               | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 2                                 | 2 | 4                                   | 4 | 4 | 4               | 4 | 48    |
| 16         | 5                               | 5 | 3 | 5  | 5 | 5 | 4                                 | 5 | 5                                   | 4 | 5 | 5               | 5 | 61    |
| 17         | 3                               | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3                                 | 3 | 3                                   | 3 | 3 | 3               | 3 | 39    |
| 18         | 5                               | 5 | 4 | 2  | 3 | 4 | 3                                 | 2 | 3                                   | 3 | 3 | 3               | 3 | 43    |
| 19         | 4                               | 4 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3                                 | 2 | 5                                   | 4 | 4 | 3               | 4 | 45    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 39 |
| 30 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 57 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 33 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 |
| 34 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 39 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 54 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 41 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 43 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 48 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 54 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 58 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 48 |
| 60 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 61 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 47 |
| 62 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 63 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 46 |
| 66 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| 67 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 35 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 70 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 71 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 74 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 45 |
| 75 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 41 |
| 76 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 80 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 44 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 82 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 85 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 87 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 44 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 51 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 47 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 49 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 94 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 47 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 95 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 96 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 47 |

| No Respond | Minat Masyarakat Mendaftar Haji (Y) |   |   |           |   |   |                    |   |   |             |   |   |                                   |   |   |                 |   |   |       |
|------------|-------------------------------------|---|---|-----------|---|---|--------------------|---|---|-------------|---|---|-----------------------------------|---|---|-----------------|---|---|-------|
|            | Ketertarikan                        |   |   | Perhatian |   |   | Dorongan/Keinginan |   |   | Usaha nyata |   |   | Kesiapan Finansial dan Psikologis |   |   | Pengaruh Sosial |   |   | Total |
| 1          | 5                                   | 3 | 3 | 4         | 1 | 3 | 3                  | 3 | 4 | 4           | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 5 | 5 | 67    |
| 2          | 4                                   | 4 | 4 | 2         | 2 | 2 | 4                  | 4 | 4 | 3           | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 4 | 4 | 65    |
| 3          | 4                                   | 5 | 5 | 3         | 3 | 4 | 5                  | 5 | 4 | 4           | 4 | 3 | 5                                 | 5 | 5 | 4               | 4 | 4 | 76    |
| 4          | 4                                   | 5 | 3 | 3         | 3 | 3 | 5                  | 5 | 5 | 4           | 5 | 3 | 5                                 | 3 | 3 | 4               | 3 | 2 | 68    |
| 5          | 3                                   | 4 | 4 | 3         | 4 | 4 | 3                  | 3 | 4 | 4           | 5 | 5 | 4                                 | 4 | 5 | 5               | 5 | 5 | 74    |
| 6          | 4                                   | 4 | 4 | 4         | 4 | 3 | 4                  | 4 | 4 | 4           | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 4 | 4 | 71    |
| 7          | 4                                   | 4 | 4 | 4         | 4 | 4 | 4                  | 4 | 4 | 4           | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 4 | 4 | 72    |
| 8          | 4                                   | 5 | 3 | 3         | 4 | 3 | 4                  | 4 | 3 | 4           | 3 | 3 | 2                                 | 3 | 3 | 3               | 3 | 4 | 61    |
| 9          | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 4 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 4           | 5 | 5 | 5                                 | 4 | 4 | 5               | 4 | 5 | 85    |
| 10         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 5 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 4           | 5 | 5 | 5                                 | 4 | 5 | 5               | 5 | 5 | 88    |
| 11         | 5                                   | 5 | 5 | 4         | 4 | 4 | 4                  | 5 | 4 | 4           | 5 | 5 | 5                                 | 5 | 5 | 5               | 4 | 2 | 80    |
| 12         | 5                                   | 5 | 2 | 5         | 4 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 4           | 5 | 5 | 5                                 | 3 | 5 | 5               | 5 | 4 | 82    |
| 13         | 5                                   | 4 | 5 | 4         | 5 | 4 | 5                  | 4 | 4 | 4           | 4 | 5 | 5                                 | 4 | 5 | 3               | 4 | 5 | 79    |
| 14         | 5                                   | 5 | 4 | 4         | 4 | 4 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 4 | 4 | 80    |
| 15         | 4                                   | 5 | 4 | 4         | 4 | 4 | 4                  | 4 | 4 | 4           | 4 | 4 | 4                                 | 4 | 4 | 4               | 4 | 4 | 73    |
| 16         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 3 | 5 | 4                  | 4 | 5 | 3           | 5 | 5 | 4                                 | 5 | 5 | 5               | 5 | 5 | 83    |
| 17         | 3                                   | 3 | 3 | 3         | 3 | 4 | 4                  | 4 | 4 | 4           | 3 | 4 | 3                                 | 3 | 4 | 4               | 3 | 3 | 62    |
| 18         | 5                                   | 5 | 5 | 3         | 3 | 3 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 5 | 5 | 5               | 5 | 5 | 84    |
| 19         | 5                                   | 4 | 4 | 5         | 5 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 4           | 5 | 4 | 4                                 | 4 | 5 | 5               | 5 | 4 | 83    |
| 20         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 5 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 5 | 5 | 5               | 5 | 5 | 90    |
| 21         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 5 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 5 | 5 | 5               | 5 | 5 | 90    |
| 22         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 5 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 5 | 5 | 5               | 5 | 5 | 90    |
| 23         | 5                                   | 5 | 5 | 5         | 4 | 5 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 4 | 5 | 5               | 5 | 4 | 87    |
| 24         | 4                                   | 5 | 5 | 5         | 5 | 4 | 5                  | 5 | 5 | 5           | 5 | 5 | 5                                 | 4 | 5 | 5               | 5 | 5 | 87    |









|                             |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |    |
|-----------------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| N                           | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30 |
| x1p12 Pearson Correlation   | .148   | -.077 | .344   | .479** | .447*  | .215   | .440*  | .474** | .538** | .464** | .462*  | 1      | .571** |    |
| Sig. (2-tailed)             | .435   | .685  | .062   | .007   | .013   | .254   | .015   | .008   | .002   | .010   | .010   |        | .001   |    |
| N                           | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |    |
| totalx1 Pearson Correlation | .617** | .428* | .741** | .642** | .700** | .814** | .872** | .899** | .880** | .686** | .623** | .571** | 1      |    |
| Sig. (2-tailed)             | .000   | .018  | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   |        |    |
| N                           | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI VALIDITAS X2

#### Correlations

|                          | x2p1   | x2p2   | x2p3  | x2p4  | x2p5   | x2p6   | x2p7   | x2p8   | x2p9  | x2p10 | x2p11  | x2p12  | x2p13 | x2p14 | x2p15  | totalx2 |
|--------------------------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|---------|
| x2p1 Pearson Correlation | 1      | .731** | .458* | .181  | .236   | .457*  | .495** | .604** | .035  | .404* | .477** | .585** | -.094 | .166  | .522** | .709**  |
| Sig. (2-tailed)          |        | .000   | .011  | .338  | .209   | .011   | .005   | .000   | .855  | .027  | .008   | .001   | .621  | .380  | .003   | .000    |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30      |
| x2p2 Pearson Correlation | .731** | 1      | .449* | .416* | .248   | .496** | .130   | .235   | -.301 | .295  | .458*  | .562** | .126  | .155  | .439*  | .621**  |
| Sig. (2-tailed)          | .000   |        | .013  | .022  | .186   | .005   | .492   | .212   | .106  | .114  | .011   | .001   | .508  | .412  | .015   | .000    |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30      |
| x2p3 Pearson Correlation | .458*  | .449*  | 1     | .410* | .667** | .409*  | .201   | .311   | .004  | .365* | .299   | .286   | .099  | .064  | .212   | .590**  |
| Sig. (2-tailed)          | .011   | .013   |       | .024  | .000   | .025   | .287   | .094   | .984  | .047  | .109   | .125   | .602  | .738  | .260   | .001    |
| N                        | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30     | 30    | 30    | 30     | 30      |
| x2p4 Pearson Correlation | .181   | .416*  | .410* | 1     | .381*  | .689** | .027   | .000   | -.256 | .235  | .271   | .383*  | .084  | .171  | .126   | .460*   |



|         |                     |        |        |        |       |        |        |        |        |       |        |        |        |       |        |        |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| x2p12   | Pearson Correlation | .585** | .562** | .286   | .383* | .315   | .654** | .566** | .433*  | -.055 | .474** | .642** | 1      | -.075 | .670** | .644** | .782** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .001   | .001   | .125   | .037  | .090   | .000   | .001   | .017   | .771  | .008   | .000   |        | .695  | .000   | .000   | .000   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| x2p13   | Pearson Correlation | -.094  | .126   | .099   | .084  | .075   | .319   | .012   | .031   | .066  | .186   | .134   | -.075  | 1     | -.079  | -.050  | .180   |
|         | Sig. (2-tailed)     | .621   | .508   | .602   | .660  | .692   | .085   | .950   | .870   | .730  | .325   | .479   | .695   |       | .680   | .792   | .341   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| x2p14   | Pearson Correlation | .166   | .155   | .064   | .171  | .100   | .389*  | .447*  | .240   | .253  | .246   | .434*  | .670** | -.079 | 1      | .654** | .524** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .380   | .412   | .738   | .365  | .598   | .033   | .013   | .201   | .178  | .190   | .016   | .000   | .680  |        | .000   | .003   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| x2p15   | Pearson Correlation | .522** | .439*  | .212   | .126  | .269   | .413*  | .396*  | .346   | .177  | .563** | .698** | .644** | -.050 | .654** | 1      | .702** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .003   | .015   | .260   | .507  | .151   | .023   | .030   | .061   | .349  | .001   | .000   | .000   | .792  | .000   |        | .000   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |
| totalx2 | Pearson Correlation | .709** | .621** | .590** | .460* | .578** | .786** | .648** | .675** | .276  | .751** | .795** | .782** | .180  | .524** | .702** | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .001   | .010  | .001   | .000   | .000   | .000   | .140  | .000   | .000   | .000   | .341  | .003   | .000   |        |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## VALIDITAS Y

### Correlations





|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| yp16    | Pearson Correlation | .421*  | .582** | .489** | .606** | .516** | .403*  | .609** | .548** | .606** | .539** | .371*  | .651** | .404*  | .440*  | .736** | 1      | .588** | .556** | .769** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .020   | .001   | .006   | .000   | .004   | .027   | .000   | .002   | .000   | .002   | .044   | .000   | .027   | .015   | .000   |        | .001   | .001   | .000   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| yp17    | Pearson Correlation | .125   | .300   | .040   | .253   | .200   | .306   | .340   | .186   | .297   | .229   | .170   | .246   | .268   | .232   | .336   | .588** | 1      | .312   | .419*  |
|         | Sig. (2-tailed)     | .509   | .108   | .832   | .178   | .290   | .100   | .066   | .326   | .111   | .224   | .371   | .191   | .152   | .217   | .069   | .001   |        | .093   | .021   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| yp18    | Pearson Correlation | .471** | .578** | .578** | .719** | .701** | .617** | .740** | .757** | .565** | .430*  | .401*  | .681** | .197   | .124   | .626** | .556** | .312   | 1      | .761** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .009   | .001   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .001   | .018   | .028   | .000   | .297   | .514   | .000   | .001   | .093   |        | .000   |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| totally | Pearson Correlation | .720** | .747** | .733** | .865** | .776** | .688** | .838** | .877** | .763** | .780** | .599** | .876** | .526** | .544** | .870** | .769** | .419*  | .761** | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .003   | .002   | .000   | .000   | .021   | .000   |        |
|         | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| Total | 30 | 100.0 |
|-------|----|-------|

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .819             | 3          |



|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x1p5  | Pearson Correlation | .261*  | .396** | .304** | .662** | 1      | .509** | .419** | .367** | .405** | .253*  | .432** | .528** | .687** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .010   | .000   | .003   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .013   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p6  | Pearson Correlation | .302** | .393** | .417** | .557** | .509** | 1      | .694** | .397** | .539** | .336** | .333** | .360** | .722** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p7  | Pearson Correlation | .447** | .395** | .451** | .507** | .419** | .694** | 1      | .500** | .569** | .350** | .343** | .343** | .742** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p8  | Pearson Correlation | .249*  | .288** | .475** | .376** | .367** | .397** | .500** | 1      | .617** | .358** | .313** | .377** | .658** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .014   | .004   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p9  | Pearson Correlation | .313** | .414** | .467** | .533** | .405** | .539** | .569** | .617** | 1      | .393** | .248*  | .250*  | .709** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .015   | .014   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p10 | Pearson Correlation | .424** | .385** | .450** | .420** | .253*  | .336** | .350** | .358** | .393** | 1      | .389** | .249*  | .607** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .013   | .001   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .014   | .000   |

|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p11   | Pearson Correlation | .331** | .489** | .509** | .301** | .432** | .333** | .343** | .313** | .248*  | .389** | 1      | .619** | .656** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000   | .000   | .003   | .000   | .001   | .001   | .002   | .015   | .000   |        | .000   | .000   |
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x1p12   | Pearson Correlation | .129   | .403** | .337** | .342** | .528** | .360** | .343** | .377** | .250*  | .249*  | .619** | 1      | .610** |
|         | Sig. (2-tailed)     | .209   | .000   | .001   | .001   | .000   | .000   | .001   | .000   | .014   | .014   | .000   |        | .000   |
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| Totalx1 | Pearson Correlation | .601** | .699** | .728** | .706** | .687** | .722** | .742** | .658** | .709** | .607** | .656** | .610** | 1      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Waiting List X2

#### Correlations

|      |                     | x2p1 | x2p2   | x2p3   | x2p4   | x2p5 | x2p6   | x2p7 | x2p8  | x2p9  | x2p10  | x2p11  | x2p12  | x2p13  | TotalX2 |
|------|---------------------|------|--------|--------|--------|------|--------|------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|---------|
| x2p1 | Pearson Correlation | 1    | .687** | .520** | .351** | .197 | .369** | .009 | -.021 | .216* | .278** | .389** | .520** | .316** | .641**  |



|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2p7  | Pearson Correlation | .009   | -.011  | .007   | .063   | .053   | .170   | 1      | .591** | .095   | .090   | .040   | .054   | .025   | .307** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .934   | .916   | .948   | .542   | .608   | .098   |        | .000   | .358   | .384   | .697   | .603   | .813   | .002   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x2p8  | Pearson Correlation | -.021  | -.060  | -.022  | .082   | .157   | .085   | .591** | 1      | .136   | .188   | .134   | .238*  | .024   | .351** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .836   | .561   | .835   | .429   | .127   | .413   | .000   |        | .185   | .067   | .194   | .019   | .820   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x2p9  | Pearson Correlation | .216*  | .054   | .197   | .098   | .320** | .257*  | .095   | .136   | 1      | .535** | .403** | .147   | .303** | .488** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .035   | .599   | .055   | .343   | .002   | .012   | .358   | .185   |        | .000   | .000   | .154   | .003   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x2p10 | Pearson Correlation | .278** | .223*  | .205*  | .207*  | .310** | .341** | .090   | .188   | .535** | 1      | .608** | .410** | .233*  | .599** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .006   | .029   | .045   | .043   | .002   | .001   | .384   | .067   | .000   |        | .000   | .000   | .022   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x2p11 | Pearson Correlation | .389** | .365** | .243*  | .252*  | .217*  | .255*  | .040   | .134   | .403** | .608** | 1      | .583** | .393** | .631** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .017   | .013   | .034   | .012   | .697   | .194   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| x2p12 | Pearson Correlation | .520** | .476** | .385** | .408** | .260*  | .386** | .054   | .238*  | .147   | .410** | .583** | 1      | .445** | .696** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .010   | .000   | .603   | .019   | .154   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |

|         |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |    |    |    |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|----|----|
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96 | 96 | 96 |
| x2p13   | Pearson Correlation | .316** | .444** | .450** | .391** | .309** | .305** | .025   | .024   | .303** | .233*  | .393** | .445** | 1      | .610** |    |    |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .002   | .000   | .000   | .000   | .002   | .003   | .813   | .820   | .003   | .022   | .000   | .000   |        | .000   |    |    |    |
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96 | 96 | 96 |
| TotalX2 | Pearson Correlation | .641** | .655** | .668** | .665** | .617** | .657** | .307** | .351** | .488** | .599** | .631** | .696** | .610** | 1      |    |    |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |    |    |    |
|         | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96 | 96 | 96 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Minat Mendaftar Haji Y

#### Correlations

|     |                     | yp1    | yp2    | yp3    | yp4    | yp5    | yp6    | yp7    | yp8    | yp9    | yp10   | yp11   | yp12   | yp13   | yp14  | yp15   | yp16   | yp17   | yp18   | TotalY |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| yp1 | Pearson Correlation | 1      | .629** | .511** | .465** | .331** | .343** | .354** | .430** | .330** | .401** | .438** | .550** | .359** | .150  | .468** | .501** | .324** | .317** | .650** |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .001   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .145  | .000   | .000   | .001   | .002   | .000   |
|     | N                   | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     | 96    | 96     | 96     | 96     | 96     | 96     |
| yp2 | Pearson Correlation | .629** | 1      | .652** | .508** | .404** | .313** | .460** | .584** | .501** | .484** | .383** | .354** | .386** | .250* | .461** | .478** | .325** | .392** | .706** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .014  | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   |







|   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| N | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 | 96 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: Kemampuan Finansial

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 96 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 96 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .893             | 12         |

#### Item Statistics

|       | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-------|--------|----------------|----|
| x1p1  | 3.9167 | .91383         | 96 |
| x1p2  | 3.8021 | .90169         | 96 |
| x1p3  | 3.8438 | .92142         | 96 |
| x1p4  | 3.8750 | .90902         | 96 |
| x1p5  | 3.5625 | .99274         | 96 |
| x1p6  | 3.5625 | .97130         | 96 |
| x1p7  | 3.6667 | .93659         | 96 |
| x1p8  | 3.6354 | .97462         | 96 |
| x1p9  | 3.7188 | .94816         | 96 |
| x1p10 | 3.8854 | .84442         | 96 |
| x1p11 | 3.8229 | .99467         | 96 |
| x1p12 | 3.6458 | .90588         | 96 |

#### Item-Total Statistics

| Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|

|       |         |        |      |      |
|-------|---------|--------|------|------|
| x1p1  | 41.0208 | 50.252 | .515 | .888 |
| x1p2  | 41.1354 | 49.003 | .630 | .883 |
| x1p3  | 41.0938 | 48.423 | .662 | .881 |
| x1p4  | 41.0625 | 48.838 | .638 | .882 |
| x1p5  | 41.3750 | 48.384 | .608 | .884 |
| x1p6  | 41.3750 | 48.047 | .652 | .881 |
| x1p7  | 41.2708 | 48.073 | .679 | .880 |
| x1p8  | 41.3021 | 48.971 | .575 | .885 |
| x1p9  | 41.2188 | 48.446 | .638 | .882 |
| x1p10 | 41.0521 | 50.681 | .530 | .888 |
| x1p11 | 41.1146 | 48.839 | .571 | .886 |
| x1p12 | 41.2917 | 50.188 | .526 | .888 |

## Reliability

### Scale: Waiting List

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 96 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 96 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833             | 13         |

#### Item Statistics

|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| x2p1 | 3.8958 | 1.02062        | 96 |
| x2p2 | 3.8958 | 1.02062        | 96 |
| x2p3 | 3.6563 | 1.00345        | 96 |
| x2p4 | 3.4479 | 1.01432        | 96 |

|       |        |         |    |
|-------|--------|---------|----|
| x2p5  | 3.4271 | .90315  | 96 |
| x2p6  | 3.6146 | .78633  | 96 |
| x2p7  | 3.6875 | 1.05942 | 96 |
| x2p8  | 3.4792 | 1.06602 | 96 |
| x2p9  | 3.6042 | .95674  | 96 |
| x2p10 | 3.6146 | .93324  | 96 |
| x2p11 | 3.6458 | .83325  | 96 |
| x2p12 | 3.6667 | .92528  | 96 |
| x2p13 | 3.6458 | .96223  | 96 |

### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| x2p1  | 43.3854                    | 43.776                         | .545                             | .816                             |
| x2p2  | 43.3854                    | 43.566                         | .562                             | .815                             |
| x2p3  | 43.6250                    | 43.500                         | .580                             | .813                             |
| x2p4  | 43.8333                    | 43.467                         | .575                             | .814                             |
| x2p5  | 43.8542                    | 44.947                         | .530                             | .818                             |
| x2p6  | 43.6667                    | 45.340                         | .588                             | .815                             |
| x2p7  | 43.5938                    | 48.602                         | .166                             | .845                             |
| x2p8  | 43.8021                    | 47.908                         | .213                             | .842                             |
| x2p9  | 43.6771                    | 46.347                         | .378                             | .828                             |
| x2p10 | 43.6667                    | 44.982                         | .506                             | .819                             |
| x2p11 | 43.6354                    | 45.287                         | .553                             | .817                             |
| x2p12 | 43.6146                    | 43.734                         | .620                             | .811                             |
| x2p13 | 43.6354                    | 44.634                         | .515                             | .818                             |

### Reliability

#### Scale: Mlnat Mendaftar Haji

#### Case Processing Summary

|       |       | N  | %     |
|-------|-------|----|-------|
| Cases | Valid | 96 | 100.0 |

|                       |    |       |
|-----------------------|----|-------|
| Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
| Total                 | 96 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .926             | 18         |

### Item Statistics

|      | Mean   | Std. Deviation | N  |
|------|--------|----------------|----|
| yp1  | 4.1250 | .87359         | 96 |
| yp2  | 3.9896 | .86444         | 96 |
| yp3  | 3.8750 | .93189         | 96 |
| yp4  | 3.8229 | .85833         | 96 |
| yp5  | 3.7292 | .95674         | 96 |
| yp6  | 3.7292 | .92314         | 96 |
| yp7  | 4.1042 | .87635         | 96 |
| yp8  | 4.0208 | .91742         | 96 |
| yp9  | 3.9479 | .89877         | 96 |
| yp10 | 3.8333 | .90224         | 96 |
| yp11 | 3.7708 | 1.01025        | 96 |
| yp12 | 3.9375 | .89222         | 96 |
| yp13 | 3.7604 | 1.00257        | 96 |
| yp14 | 3.6563 | 1.05460        | 96 |
| yp15 | 3.9375 | .84371         | 96 |
| yp16 | 3.8438 | .86241         | 96 |
| yp17 | 3.6771 | .99995         | 96 |
| yp18 | 3.7292 | .92314         | 96 |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| yp1 | 65.3646                    | 110.339                        | .601                             | .922                             |
| yp2 | 65.5000                    | 109.389                        | .663                             | .921                             |

|      |         |         |      |      |
|------|---------|---------|------|------|
| yp3  | 65.6146 | 109.229 | .618 | .922 |
| yp4  | 65.6667 | 109.635 | .654 | .921 |
| yp5  | 65.7604 | 111.110 | .501 | .924 |
| yp6  | 65.7604 | 109.995 | .583 | .922 |
| yp7  | 65.3854 | 109.250 | .661 | .921 |
| yp8  | 65.4688 | 107.957 | .699 | .920 |
| yp9  | 65.5417 | 108.293 | .696 | .920 |
| yp10 | 65.6563 | 109.638 | .618 | .922 |
| yp11 | 65.7188 | 107.699 | .639 | .921 |
| yp12 | 65.5521 | 109.008 | .661 | .921 |
| yp13 | 65.7292 | 108.684 | .595 | .922 |
| yp14 | 65.8333 | 109.782 | .508 | .925 |
| yp15 | 65.5521 | 108.860 | .713 | .920 |
| yp16 | 65.6458 | 109.536 | .656 | .921 |
| yp17 | 65.8125 | 110.364 | .512 | .924 |
| yp18 | 65.7604 | 110.605 | .549 | .923 |

## UJI ASUMSI KLASIK

### A. UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                   |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| Unstandardized Residual            |                |                   |
| N                                  |                | 96                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000          |
|                                    | Std. Deviation | 7.96657231        |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .081              |
|                                    | Positive       | .081              |
|                                    | Negative       | -.047             |
| Test Statistic                     |                | .081              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .135 <sup>c</sup> |

### B. UJI LINEARITAS

| ANOVA Table                                |                |                          |                |    |             |        |      |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Minat Mendaftar Haji * Kemampuan Finansial | Between Groups | (Combined)               | 7175.703       | 28 | 256.275     | 3.879  | .000 |
|  |                | Linearity                | 4353.784       | 1  | 4353.784    | 65.903 | .000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 2821.919       | 27 | 104.516     | 1.582  | .067 |
|  | Within Groups  |                          | 4426.287       | 67 | 66.064      |        |      |
|  | Total          |                          | 11601.990      | 95 |             |        |      |

| ANOVA Table                         |                |                          |                |    |             |        |      |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                                     |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Minat Mendaftar Haji * Waiting List | Between Groups | (Combined)               | 6896.206       | 26 | 265.239     | 3.889  | .000 |
|                                     |                | Linearity                | 4629.757       | 1  | 4629.757    | 67.885 | .000 |
|                                     |                | Deviation from Linearity | 2266.449       | 25 | 90.658      | 1.329  | .177 |
|                                     | Within Groups  |                          | 4705.784       | 69 | 68.200      |        |      |
|                                     | Total          |                          | 11601.990      | 95 |             |        |      |

### C. UJI MULTIKOLINAERITAS

| Coefficients <sup>a</sup> |                         |     |
|---------------------------|-------------------------|-----|
| Model                     | Collinearity Statistics |     |
|                           | Tolerance               | VIF |

|   |                     |      |       |
|---|---------------------|------|-------|
| X   | Kemampuan Finansial | .624 | 1.603 |
|   | Waiting List        | .624 | 1.603 |
| a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji |                     |      |       |

#### D. UJI HETEROSKEDASTISITAS

| Coefficients <sup>a</sup>      |            |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                          |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                              | (Constant) | 8.175                       | 3.712      |                           | 2.203 | .030 |
|                                | TotalX1    | .032                        | .088       | .048                      | .363  | .717 |
|                                | TotalX2    | -.074                       | .092       | -.105                     | -.806 | .422 |
| a. Dependent Variable: ABS_RES |            |                             |            |                           |       |      |

#### E. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

| Coefficients <sup>a</sup>                   |                     |                             |            |                           |       |      |
|---|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                       |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|   |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1   | (Constant)          | 16.225                      | 5.818      |                           | 2.789 | .006 |
|   | Kemampuan finansial | .525                        | s.138      | .361                      | 3.814 | .000 |
|   | Waiting List        | .628                        | .145       | .410                      | 4.336 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji |                     |                             |            |                           |       |      |

#### F. UJI PARSIAL

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 16.225                      | 5.818      |                           | 2.789 | .006 |

|   |                     |      |      |      |       |      |
|---|---------------------|------|------|------|-------|------|
|   | Kemampuan Finansial | .525 | .138 | .361 | 3.814 | .000 |
|   | Waiting List        | .628 | .145 | .410 | 4.336 | .000 |
| a. Dependent Variable: Minat Mendaftar Haji |                     |      |      |      |       |      |

### G. UJI SIMULTAN

| ANOVA <sup>a</sup>                          |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                       |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 5572.694       | 2  | 2786.347    | 42.979 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 6029.296       | 93 | 64.831      |        |                   |
|   | Total      | 11601.990      | 95 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: TotalY               |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), TotalX2, Totalx1 |            |                |    |             |        |                   |

### H. UJI DETERMINASI

| Model Summary  |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .693 <sup>a</sup> | .480     | .469              | 8.05178                    |
| a. Predictors: (Constant), Waiting List, Kemampuan Finansial |                   |          |                   |                            |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sindi Nurma Liza, lahir pada 14 Januari 2002, dan merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Malik dan Ibu Masnun. Penulis dibesarkan dalam keluarga yang menanamkan nilai kesederhanaan, kemandirian, dan pentingnya pendidikan. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 1 Negara Batin, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTs Al Madinah, dan pendidikan menengah atas di MA Al Madinah. Setiap jenjang pendidikan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang membentuk semangat serta tanggung jawab penulis dalam menuntut ilmu. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Masa perkuliahan menjadi bagian penting dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan kedewasaan penulis.